

**SKRIPSI**

**PENGARUH PEMBIAYAAN ZAKAT PRODUKTIF  
TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN *MUSTAHIK*  
(Studi Pada Baitul Mal Aceh)**



Disusun Oleh:

**ULFA MAUDINA  
NIM: 140603037**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2018 M / 1439 H**

**SKRIPSI**

**PENGARUH PEMBIAYAAN ZAKAT PRODUKTIF  
TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN *MUSTAHIK*  
(Studi Pada Baitul Mal Aceh)**



Disusun Oleh:

**ULFA MAUDINA  
NIM: 140603037**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2018 M / 1439 H**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ulfa Maudina  
NIM : 140603037  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ilmiah ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat diperanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 13 Juli 2018

Yang Menyatakan



Ulfa Maudina

**LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Untuk Menyelesaikan Program Studi Perbankan Syariah

Dengan Judul:

**Pengaruh Pembiayaan Zakat Produktif Terhadap Tingkat Pendapatan  
*Mustahik*  
(Studi Pada Baitul Mal Aceh)**

Disusun Oleh:

Ulfa Maudina

NIM: 140603037

Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya  
telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi pada  
Program Studi Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I,

Ayumi, SE., M.Si

NIP: 19780615 200912 2 002

Pembimbing II,

Israhana, S.HI.,M.A

Mengetahui

Ketua Program Studi Perbankan Syariah

Israk Ahmad Syah, B.Ec.,M.Ec.,M.sc

NIP: 19720907 200003 1 001

LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR HASIL

SKRIPSI

Ulfa Maudina  
NIM: 140603037

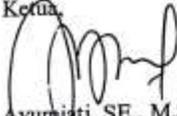
Dengan Judul:

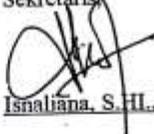
**Pengaruh Pembiayaan Zakat Produktif Terhadap Tingkat Pendapatan  
*Mustahik*  
(Studi Pada Baitul Mal Aceh)**

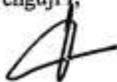
Telah Diseminarkan oleh Program Studi Strata Satu (S1)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry  
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk  
Menyelesaikan Program Studi Strata 1 dalam bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 19 Juli 2018  
06 Dzulqaidah 1439 H

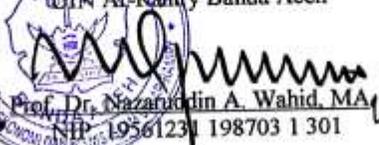
Banda Aceh  
Tim Penilai Seminar Hasil Skripsi

Ketua  
  
Ayu Mijati, SE., M.Si  
NIP. 19780615 2200912 2 002

Sekretaris  
  
Isnalia, S.HI., MA

Penguji I,  
  
Muhammad Arifin, Ph.D  
NIP. 19741015 200604 1 002

Penguji II,  
  
Akmal Riza, SE., MSi

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
  
Prof. Dr. Nazarudin A. Wahid, MA  
NIP. 19561231 198703 1 301



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
UPT. PERPUSTAKAAN  
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922  
Web: [www.library.ar-raniry.ac.id](http://www.library.ar-raniry.ac.id), Email : [library@ar-raniry.ac.id](mailto:library@ar-raniry.ac.id)

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulfa Maudina  
NIM : 140603037  
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
E-mail : [ulfamaudina@gmail.com](mailto:ulfamaudina@gmail.com)

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  KKKU  Skripsi  .....

yang berjudul:

**Pengaruh Pembiayaan Zakat Produktif Terhadap Tingkat Pendapatan *Mustahik* (Studi Baitul Mal Aceh).**

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain

secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Banda Aceh

Pada Tanggal : 31 Juli 2018

Mengetahui:

Penulis

(Ulfa Maudina)

Pembimbing I

(Ayumiati, SE., M.Si)

Pembimbing II

(Isnainna, S.HL., MA)

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan Zakat Produktif Terhadap Tingkat Pendapatan *Mustahik* (Studi Pada Baitul Mal Aceh)”**. Shalawat serta salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kehidupan manusia lebih bermakna dan berilmu pengetahuan.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Kepada Bapak Prof. Dr. Nazaruddin A. Wahid, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
2. Kepada Bapak Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Ayumiati S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah.
3. Kepada Ibu Ayumiati S.E., M.Si sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Isnaliana S.HI., M.A sebagai

- pembimbing II saya yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan ilmu pengetahuan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Kepada Bapak Muhammad Arifin, Ph.D selaku Penguji I dan Bapak Akmal Riza, SE., M.Si selaku Penguji II saya yang telah memberikan masukan dan saran atas skripsi ini.
  5. Kepada Bapak Muhammad Arifin, Ph.D selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Bapak Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA selaku Sekretaris Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
  6. Kepada Bapak Dr. Azharsyah S.E., Ak., M.S.O.M selaku penasehat akademik, dan para dosen serta staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
  7. Kepada seluruh karyawan Baitul Mal Aceh yang telah memberikan kemudahan dan berbagi ilmu bagi penulis.
  8. Ayahanda Safrizal dan Ibunda tercinta Rusmini, beserta adik-adikku yang telah memberikan doa, kasih sayang, perhatian, arahan, dukungan dan motivasi sehingga penulis bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
  9. Kepada sahabat terbaik selama ini, Dea, Mutia, Izza, Fajar, Intan, Devi, Laily, Husna, Inas, Dita, Hasna, Najmia, Chika, Uly, Ami, Syatir, Fadhil, Akhyar dan Raeyan. Terima kasih atas perhatian, semangat dan

motivasi yang telah kalian berikan selama ini, kepada teman-teman dari KPM Teupin Ara, Bg Safrizal, Bg Mukhlis, Bg Rahmad, Masykur, Rezki, Aufa, Nadia, Uwak, Winda, Nida, Shanty, Eti, Tisa, Yuni, Mira yang telah memberikan perhatian dan motivasi selama ini.

Semoga segala doa, bantuan, motivasi, saran dan arahan yang diberikan dapat menjadi amalan baik sehingga memperoleh balasan baik dari Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik dan bermanfaat.

Akhir kata, penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat menjadi sumbangan bagi perkembangan akademik.

Banda Aceh, 3 September 2018

Penulis

Ulfa Maudina

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K  
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

### 1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	S	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ž	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ع	'
14	ص	S	29	ي	Y
15	ض	D			

## 2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	ai
◌َ و	<i>Fathah</i> dan wau	au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haua*

### 3. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda
اَ / اِ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ / اِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ / اِ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ :*qāla*

رَمَى :*ramā*

قِيلَ :*qīla*

يَقُولُ :*yaqūlu*

### 4. Ta *Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfāl/ rauḍatul aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/  
al-Madīnatul Munawwarah*

طَلْحَةُ : *Talḥah*

### Catatan:

#### Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

## ABSTRAK

Nama	: Ulfa Maudina
Nim	: 140603037
Fakultas/Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul Skripsi	: Pengaruh Pembiayaan Zakat Produktif Terhadap Tingkat Pendapatan <i>Mustahik</i> (Studi Pada Baitul Mal Aceh)
Tanggal Sidang	: 19 Juli 2018
Tebal Skripsi	: 102 Halaman
Pembimbing I	: Ayumiati, S.E., M.Si
Pembimbing II	: Isnaliana, S.HI., MA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan zakat produktif terhadap tingkat pendapatan *mustahik* di Baitul Mal Aceh. Dengan adanya pemberdayaan zakat produktif ini diharapkan *mustahik* dapat menjalankan usahanya secara terus-menerus agar dapat *muzakki*. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode regresi linear sederhana. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 59 responden menggunakan teknik *convenience sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan pengolahan data menggunakan alat analisis *SPSS* versi 21,0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan zakat produktif berpengaruh terhadap tingkat pendapatan *mustahik* sebesar 57,7%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 42,3%. Oleh karena itu, penyaluran pembiayaan zakat produktif dalam bentuk modal usaha oleh Baitul Mal Aceh dapat ditingkatkan.

Kata Kunci : Pembiayaan Zakat Produktif dan Pendapatan *Mustahik*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	8
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
2.1 Konsep Zakat .....	11
2.1.1 Pengertian dan Dasar Hukum Zakat .....	11
2.1.2 Zakat Produktif .....	15
2.1.3 Bentuk-Bentuk Zakat Produktif.....	19
2.1.4 Manfaat Zakat Produktif .....	22
2.2 Aplikasi Pembiayaan Zakat Produktif .....	23
2.2.1 Pengertian Pembiayaan .....	23
2.2.2 Aplikasi Pembiayaan Terhadap Zakat Produktif .....	25
2.2.3 Hubungan Aplikasi Pembiayaan Zakat Produktif dengan Tingkat Pendapatan <i>Mustahik</i> .....	27
2.3 Temuan Penelitian Terkait .....	29

2.4 Kerangka Berfikir.....	32
2.5 Hipotesis.....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	35
3.1.1 Pendekatan Penelitian.....	35
3.1.2 Tujuan dan Arah Penelitian .....	35
3.2 Data dan Teknik Pemerolehannya .....	36
3.2.1 Jenis Data .....	36
3.2.2 Populasi dan Metode Pengambilan Sampel ....	36
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.4 Skala Pengukuran.....	38
3.5 Variabel Penelitian .....	39
3.6 Metode Analisis Data .....	41
3.7 Hipotesis.....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
4.1 Gambaran Umum Baitul Mal Aceh .....	48
4.1.1 Sejarah Baitul Mal Aceh .....	48
4.1.2 Visi dan Misi Baitul Mal Aceh .....	50
4.1.3 Program Unggulan Baitul Mal Aceh.....	51
4.1.4 Struktur Organisasi Baitul Mal Aceh .....	53
4.2 Karakteristik Responden .....	54
4.2.1 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin .....	54
4.2.2 Karakteristik Responden berdasarkan Usia ....	55
4.2.3 Karakteristik Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	56
4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Durasi menjadi <i>Mustahik</i> di Baitul Mal Aceh .....	57
4.2.5 Karakteristik Responden berdasarkan Penghasilan Sebelum Menerima Zakat Produktif .....	57
4.2.6 Karakteristik Responden berdasarkan Penghasilan Sesudah Menerima Zakat Produktif .....	58
4.3 Deskripsi Variabel Penelitian.....	59
4.3.1 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel X .....	59
4.3.2 Distribusi Jawaban Responden	

Terhadap Variabel Y .....	65
4.4 Hasil Penelitian .....	67
4.4.1 Pengujian Validitas dan Reliabilitas .....	67
4.4.2 Pengujian Normalitas .....	70
4.4.3 Pengujian Heteroskedastisitas .....	71
4.4.4 Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	72
4.4.5 Persamaan Regresi Linear Sederhana .....	73
4.4.6 Pengujian Hipotesis .....	75
4.5 Hasil Pembahasan .....	76
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>79</b>
5.1 Kesimpulan .....	79
5.2 Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>85</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Zakat yang distribusikan .....	6
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 3.1	Instrumen Skala Likert .....	39
Tabel 3.2	Operasional Variabel Penelitian .....	40
Tabel 4.1	Tanggapan Responden Terhadap Variabel X.....	59
Tabel 4.2	Tanggapan Responden Terhadap Variabel Y.....	65
Tabel 4.3	Hasil Pengujian Validitas Variabel X .....	68
Tabel 4.4	Hasil Pengujian Validitas Variabel Y.....	68
Tabel 4.5	Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel X .....	69
Tabel 4.6	Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Y.....	70
Tabel 4.7	<i>One Sample Kolmogorov-Smirnov</i> .....	71
Tabel 4.8	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	73
Tabel 4.9	Persamaan Regresi Linear Sederhana .....	74
Tabel 4.10	Hasil Uji t .....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berfikir .....	33
Gambar 4.1 Struktur Organisasi .....	53
Gambar 4.2 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin .....	54
Gambar 4.3 Karakteristik Responden berdasarkan Usia .....	55
Gambar 4.4 Karakteristik Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	56
Gambar 4.5 Karakteristik Responden berdasarkan Durasi .....	57
Gambar 4.6 Karakteristik Responden berdasarkan Penghasilan Sebelum Menerima Zakat Produktif .....	57
Gambar 4.7 Karakteristik Responden berdasarkan Penghasilan Setelah Menerima Zakat Produktif .....	58
Gambar 4.8 Hasil Uji Normalitas ( <i>P-Plot</i> ) .....	70
Gambar 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	72

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian .....	85
Lampiran 2 Pengujian Validitas dan Reliabilitas .....	89
Lampiran 3 Analisis Regresi Linear Sederhana .....	92
Lampiran 4 Uji Asumsi Klasik .....	93
Lampiran 5 Tabel r .....	95
Lampiran 6 Tabel Distribusi t.....	97
Lampiran 7 Rekapitulasi Jawaban Responden .....	99

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Zakat merupakan kewajiban bagi setiap umat muslim, karena kedudukan zakat terdapat dalam rukun Islam yang ketiga. Zakat selain mempunyai unsur kewajiban dalam mengeluarkannya, juga memiliki fungsi lain. Fungsi zakat dalam Islam adalah spritual yang diperintahkan oleh Allah SWT. dan juga fungsi ekonomi. Fungsi ekonomi dilihat dari segi *mustahik* menerima zakat maka dapat menambah dari sisi aktiva rumah tangga, sehingga rumah tangga memiliki pendapatan dari zakat maka setiap rumah tangga akan dapat meningkatkan daya beli. Kemudian tujuan pemberian zakat terhadap *mustahik* dapat memperkecil gap kemiskinan antara masyarakat kaya dan masyarakat miskin, apabila gap ini semakin kecil secara otomatis kesejahteraan masyarakat akan meningkat (Ramly & Fajri, 2016).

Di lihat dari ukuran kemiskinan, Aceh memiliki tingkat kemiskinan lebih tinggi dibandingkan tingkat kemiskinan nasional. Daerah ini masuk kategori termiskin kedua di pulau Sumatera yaitu 16,43 persen atau 841 ribu orang hingga September 2016. Peringkat kemiskinan kedua untuk Aceh ini pun masih sama seperti periode Januari-September 2015 dan Maret 2016. Kemiskinan juga erat kaitannya dengan ketimpangan pendapatan. Ketimpangan

Pendapatan adalah situasi atau kondisi dimana distribusi pendapatan masyarakat yang tidak merata. Ketimpangan pendapatan diukur oleh nilai koefisien gini (rasio gini). Nilai koefisien gini antara 0 sampai 1. Di Aceh nilai koefisien gini mencapai 0,329 yang artinya masih terdapat ketimpangan pendapatan antara masyarakat kaya dan masyarakat miskin ([www.aceh.bps.go.id](http://www.aceh.bps.go.id)).

Kemiskinan terus meningkat karena sistem ekonomi saat ini belum optimal dan begitu halnya dengan lembaga-lembaga keuangan sebagai lembaga intermediasi antara masyarakat yang memiliki kelebihan dana kepada masyarakat yang kekurangan dana yang tidak juga dapat membantu mereka. Hal ini disebabkan karena mereka tidak mempunyai asset untuk jaminan sebagai dasar pinjaman, tidak ada pekerjaan yang tetap yang menyebabkan pengangguran dan minimnya *skill* dalam masyarakat yang mengakibatkan pertumbuhan kemiskinan yang terus meningkat.

Diperlukan suatu metode dan instrumen yang bisa memberdayakan dan memberikan kemudahan bagi mereka yang memiliki kurang dana untuk bisa mendapatkan akses modal usaha. Salah satu instrument tersebut adalah zakat. Zakat merupakan sumber dana yang terus mengalir sesuai dengan perkembangan ekonomi masyarakat muslim. Zakat yang terkumpul dari dana masyarakat muslim melalui Baitul Mal dapat menjadikan zakat menjadi salah satu instrumen yang secara khusus dapat mengatasi

masalah kemiskinan dan dapat menanggulangi prolematika ekonomi umat Islam.

Yusuf Qardhawi (2005) bahwa peranan zakat tidak hanya terbatas pada pengentasan kemiskinan. Akan tetapi untuk mengatasi permasalahan-permasalahan kemasyarakatan lainnya. Target utama dari aplikasi zakat adalah mengentaskan kemiskinan secara keseluruhan. Mengentaskan kemiskinan dengan mengentaskan penyebabnya. Peranan zakat sangat signifikan dalam kehidupan manusia. Zakat merupakan suatu penggerak yang memberikan tunjangan kepada para pedagang atau profesi lain yang membutuhkan modal, yang tidak bisa didapatkan dari jalan lain (Wulansari, 2013).

Ditinjau dari pola distribusi zakat menggambarkan adanya keseimbangan untuk tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Untuk tujuan jangka pendek maka distribusi zakat disalurkan untuk kebutuhan yang bersifat konsumtif yaitu untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar rumah tangga, pendidikan, kesehatan dan lain sebagainya. Sedangkan untuk tujuan jangka panjang penyaluran zakat dilakukan dalam bentuk pemberian modal usaha produktif sehingga diharapkan hasilnya dapat diterima secara terus menerus dan memberikan manfaat secara perekonomian serta meningkatkan pendapatan. Dengan demikian diharapkan masyarakat miskin yang dahulunya menjadi *mustahik* dapat menjadi *muzakki* (Hamzah & Syahnur, 2013).

Kewajiban menunaikan zakat telah dipraktikkan pada masa Rasulullah SAW. dan para sahabatnya. Kewajiban tersebut memberikan dampak bagi kehidupan umat. Zakat menjadi salah satu sumber pendapatan negara yang membiayai berbagai keperluan, mulai rumah tangga kaum miskin sampai keperluan pembelian senjata dan kebutuhan umum yang dikumpulkan oleh lembaga yang disebut Baitul Mal (Nurdin, 2011). Baitul Mal adalah institusi yang dominan dalam perekonomian Islam. Lembaga ini menjalankan fungsi-fungsi ekonomi dan fungsi sosial. Baitul Mal mengikuti perkembangan perekonomian secara modern dan juga perannya membuat kebijakan disektor sosial. Salah satu upaya yang dilakukan Baitul Mal seperti Baitul Mal Aceh adalah melakukan pengelolaan, pendistribusian zakat (Ramly & Fajri, 2016).

Baitul Mal Aceh adalah sebuah lembaga daerah non struktural yang diberi kewenangan untuk mengelola dan mengembangkan zakat, wakaf, dan harta agama lainnya dengan tujuan untuk kemaslahatan umat serta menjadi wali/wali pengawas terhadap anak yatim piatu dan atau hartanya serta pengelolaan terhadap harta warisan yang tidak ada wali berdasarkan Syariat Islam (Pasal 1 Qanun No.10 Tahun 2007).

Salah satu program Baitul Mal Aceh adalah pendistribusian zakat dalam bentuk modal yang sering disebut dengan pemberdayaan zakat secara produktif. Zakat ini disalurkan untuk aktivitas ekonomi masyarakat. Pemberdayaan zakat ini melalui

program pembiayaan modal usaha zakat produktif disalurkan kepada masyarakat miskin yang mempunyai usaha kecil atau menengah yang ingin mengembangkan atau memperluas usahanya melalui pinjaman modal bergulir yang diberikan oleh lembaga ini.

Sejak tahun 2006 Baitul Mal Aceh sudah merintis program pemberdayaan umat berbasis ekonomi produktif. Tidak kurang dari 1.500 *mustahik* pelaku usaha mikro telah mendapat bantuan modal usaha bergulir dari program ini ([baitulmal.acehprov.go.id](http://baitulmal.acehprov.go.id)). Penyaluran zakat produktif berbentuk bantuan modal (berupa uang tunai atau barang) untuk berdagang, pengadaan hewan ternak dan bantuan peralatan untuk mencari nafkah hidup. Mengenai bentuk penyaluran dana zakat produktif mengartikan bahwa produktif yaitu dana yang ada dipinjamkan oleh *amil* kepada *mustahik* untuk bisnis. Penyaluran dana zakat produktif dapat merubah keadaan penerima (*mustahik*) menjadi *muzakki*. Meskipun merubah keadaan ini tidak mudah dalam waktu yang singkat, namun Baitul Mal Aceh melakukan beberapa model penyaluran zakat untuk disalurkan kepada *mustahik*.

Ada dua jenis model penyaluran zakat yang dilakukan oleh Baitul Mal Aceh. *Pertama* model penyaluran dengan zakat konsumtif yang disalurkan bagi fakir miskin. *Kedua* model penyaluran dengan zakat produktif yang target penyaluran berbeda dengan zakat konsumtif. Untuk model zakat produktif. Zakat produktif adalah pemberian dana zakat kepada *mustahik* yang *mustahik* tidak menghabiskan dana zakat tersebut secara langsung,

namun digunakan untuk usaha yang produktif. Terdapat empat program zakat produktif yaitu, pendidikan, sosial, pemberdayaan ekonomi, dakwah dan syi'ar Islam yang diprioritaskan kepada masyarakat miskin, *muallaf*, dan sebagainya.

Berikut merupakan total jumlah zakat Baitul Mal Aceh dari tahun 2013 hingga tahun 2017:

**Tabel 1.1**  
**Zakat Produktif yang Didistribusikan**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Muzakki</b>	<b>Zakat Berkumpul</b>	<b>Zakat Disalurkan</b>
2013	80 orang	Rp.13.299.410.378	Rp.12.137.679.300
2014	207 orang	Rp.25.176.003.088	Rp.8.604.615.000
2015	363 orang	Rp.27.312.492.282	Rp.21.273.480.000
2016	461 orang	Rp.27.970.836.358	Rp.36.653.237.943
2017	634 orang	Rp.40.070.374.357	Rp.52.159.559.240

Sumber: Baitul Mal Aceh Directory (2017)

Berdasarkan tabel di atas jumlah *muzakki* mengalami peningkatan setiap tahunnya. Begitu halnya dengan jumlah pengumpulan zakat setiap tahunnya mengalami pertambahan. Sementara jumlah zakat yang disalurkan hanya pada tahun 2014 mengalami penurunan.

Pada tahun 2013 dan 2014 jumlah *mustahik* meningkat dari 860 menjadi 914 dan jumlah penyaluran meningkat dari Rp.2.864.500.000 menjadi Rp.3.829.850.000 dalam hal ini Baitul Mal Aceh harus mempertahankan dan meningkatkan kualitas program zakat produktif ini. Pada tahun 2017 sebanyak 491

*mustahik* telah menerima bantuan modal usaha bergulir dengan total dana Rp.3.200.000.000 dan 48 *mustahik* menerima bantuan alat kerja dengan total dana Rp.150.000.000 yang disalurkan untuk pelaku usaha mikro yang ada di Banda Aceh dan Aceh Besar (Baitul Mal Aceh, 2017).

Penelitian ini ingin mengkaji tentang pengaruh penyaluran pembiayaan zakat produktif terhadap tingkat pendapatan *mustahik*. Zakat produktif adalah pemberian dana zakat yang diberikan kepada *mustahik* untuk digunakan produktif agar mereka menghasilkan usaha secara berkelanjutan. Baitul Mal Aceh mendistribusikan menggunakan skema pembiayaan *qardhul hasan*. *Qardhul hasan* merupakan pemberian kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali, atau dengan perkataan lain meminjamkan tanpa mengharapkan hadiah. *Qardhul hasan* ialah suatu pinjaman yang diberikan atas dasar kewajiban sosial semata, dalam hal ini si peminjam tidak dituntut untuk mengembalikan apa pun kecuali pinjaman (Bendadeh, 2013).

Dalam pelaksanaan zakat produktif, Baitul Mal Aceh sebagai pihak yang meminjamkan modal dan *mustahik* bertindak sebagai pihak peminjam. Modal tersebut dipinjamkan kepada *mustahik* untuk digunakan sebagai modal dengan syarat, wajib mengembalikan pinjaman tersebut tanpa bunga dalam jangka waktu dan jumlah angsuran yang disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan *mustahik*.

Pembiayaan modal ini diberikan kepada *mustahik* yang telah menjalankan usahanya minimal satu tahun mulai dari Rp.2.000.000 sampai dengan Rp.10.000.000. Penulis mendapatkan hasil dari lapangan bahwa di dominasi penghasilan *mustahik* sebelum menerima dana zakat produktif ini dibawah Rp.2.000.000.

Penelitian tentang zakat produktif telah banyak dilakukan, diantaranya oleh Fajrin (2015) dan Fathullah (2016), menunjukkan bahwa jumlah bantuan zakat, infaq dan sedekah (ZIS) dalam bentuk modal usaha dan jumlah ZIS yang produktif berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha.

Kemudian dengan pembiayaan *qardhul hasan* yang diberikan oleh Baitul Mal Aceh diharapkan *mustahik* serius dalam menjalankan usahanya agar bisa melunasi pinjamannya tanpa perlu adanya jaminan dan beban bunga. Karena penggunaan zakat produktif bukan hanya sekedar bentuk pemberian zakat berupa modal kerja dengan sistem bagi hasil atau pinjaman kebajikan saja, namun bagaimana *mustahik* dapat mengelola usahanya sehingga pendapatan *mustahik* dapat meningkat setelah memanfaatkan dana zakat tersebut.

Berdasarkan paparan masalah diatas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai **“Pengaruh Pembiayaan Zakat Produktif terhadap Tingkat Pendapatan *Mustahik* (Studi Pada Baitul Mal Aceh)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana pengaruh pembiayaan zakat produktif terhadap tingkat pendapatan *mustahik*?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui bagaimana pembiayaan zakat produktif terhadap tingkat pendapatan *mustahik*.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Pada bagian ini peneliti berharap agar penelitian ini bisa memberikan berbagai manfaat diantaranya:

### **1. Akademisi**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam bidang terkait pengelolaan zakat dan nirlaba lembaga keuangan syariah dan sebagai tambahan informasi, pengetahuan bagi akademisi dalam menentukan tingkat pendapatan sebagai implikasi dari pembiayaan zakat produktif.

### **2. Praktisi**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan dan masukan bagi Baitul Mal Aceh dalam pengelolaan zakat produktif. Kemudian hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi bagi *mustahik* agar dapat memanfaatkan dana zakat yang diterima.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini terdiri atas:

Bab I pendahuluan terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II landasan teori yang memuat teori dasar penelitian, temuan penelitian terkait, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis. Teori dalam proposal ini menjelaskan tentang zakat produktif, bentuk-bentuk zakat produktif, aplikasi pembiayaan zakat produktif dan hubungan antara zakat produktif terhadap tingkat pendapatan *mustahik*.

Bab III metodologi penelitian berisikan informasi mengenai cara untuk melakukan penelitian. Mencakup jenis penelitian, pendekatan penelitian. tujuan dan arah penelitian, jenis data, populasi dan metode pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, skala pengukuran, uji validitas dan reliabilitas, variabel penelitian, metode analisis data, dan pengujian hipotesis.

Bab IV hasil dan pembahasan, menjelaskan mengenai hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan, berisi tentang gambaran objek penelitian, hasil analisis data dan pembahasan.

Bab V penutup berisi uraian kesimpulan dan saran. Bagian akhir terdiri daftar pustaka dan lampiran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Konsep Zakat**

##### **2.1.1 Pengertian dan Dasar Hukum Zakat**

Secara etimologi zakat berasal bahasa arab yang berarti tumbuh dan berkembang (*al-nama'*), suci (*at-thaharah*), keberkahan (*barakah*), dan baik (*thayib*). Zakat secara istilah dalam rumusan fiqh zakat adalah sejumlah harta tertentu yang telah diwajibkan Allah SWT. untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak menerimanya dengan kriteria tertentu (Abidin, 2004). Sedangkan secara sosiologis, zakat adalah refleksi rasa kemanusiaan, keadilan, keimanan, serta ketaqwaan yang tertanam dalam sifat orang kaya, karena ibadah zakat tidak hanya mengandung dimensi *habl min Allah*, namun juga mengandung dimensi *habl min al-nas* (Zalikha, 2016).

Hubungan antara beberapa pengertian zakat di atas adalah bahwa setiap harta yang dikeluarkan oleh seseorang yang memiliki kelebihan harta (*muzakki*) akan menjadi suci, bersih dan bertambah yang untuk dibagikan kepada *mustahik*. Kemudian juga menumbuhkan rasa sosial dengan masyarakat diakibatkan zakat terdistribusi dengan baik.

Zakat adalah suatu kewajiban bagi umat Islam yang telah ditetapkan dalam Al-Qur'an, Sunnah Nabi dan Ijma' para ulama.

Terdapat nash Al-Qur'an yang membahas tentang zakat dalam istilah yang berbeda tidak kurang dari 82 kali. Hal ini menegaskan kedudukan zakat yang cukup tinggi dalam syari'at Islam. Apabila shalat merupakan ibadah murni, maka zakat adalah ibadah kepada Allah SWT. melalui perantara manusia, yang sering diistilahkan dengan ibadah sosial (Armiadi, 2008).

Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surah At-Taubah ayat 103:

حُذِّ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: *“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka, dan mendo'alah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketemtraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”* (Q.S At-Taubah [9]:103) (Depag RI, 2002).

Al-Qur'an sebagai sumber hukum Islam telah mengatur dan sudah menetapkan siapa saja yang berhak menerima zakat. Namun, Al-Quran tidak menjelaskan apakah pendistribusian zakat secara konsumtif atau produktif, sebagaimana dapat dijelaskan dalam Al-Qur'an surah At-Taubah ayat 60 :

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَافَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya: “*Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para Mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai sesuatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.*”(Q.S At-Taubah [9]:60) ( Depag RI, 2002).

Para ulama mazhab sependapat bahwa golongan yang berhak menerima zakat seperti disebutkan pada surah di atas. Namun jika dalam definisi golongan tersebut, masing-masing ulama mempunyai pendapat yang berbeda. *Pertama*, menurut pendapat Imam asy-Syafi'i dan sekelompok para ulama, pembagian ulama harus meliputi semuanya. *Kedua*, menurut pendapat Imam Malik , ulama salaf dan khalaf, harta zakat boleh diberikan kepada satu kelompok saja, meskipun terdapat kelompok lain. Ini adalah sebagian besar pendapat para ulama (Abdullah bin Muhammad, 2003).

Menurut hadits yang diriwayatkan Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah, pada suatu hari Nabi Muhammad SAW. duduk beserta para sahabatnya kemudian datang seorang pemuda, dan pemuda tersebut menanyakan kepada Nabi Muhammad SAW. tentang seperti apa Islam itu? Kemudian Nabi Muhammad SAW. menjawab, bahwasanya Islam adalah ketika kita menyembah Allah dengan tidak mempersekutukan sesuatu dengannya, dan ketika kita mendirikan shalat yang di fardhukan, dan membayarkan zakat yang

di fardhukan, dan ketika kita mengerjakan puasa di bulan ramadhan (Prayitno, 2006: 60).

Zakat dalam pelaksanaannya dapat diartikan sebagai sebuah mekanisme yang mampu mengalirkan kekayaan yang dimiliki oleh masyarakat mampu kepada masyarakat yang tidak mampu. Zakat juga bertindak sebagai pendistribusian pendapatan dari wajib zakat (*muzakki*) kepada penerima zakat (*mustahik*).

Konsep zakat secara mendasar tidak mengalami perubahan yang signifikan dari waktu ke waktu, hanya yang membedakan adalah masalah operasional penghimpunan dan pemberdayaan, karena konsep fikih zakat menyebutkan bahwa sistem zakat berusaha untuk mempertemukan antara masyarakat yang mengalami *surplus* dengan masyarakat *defisit*. Hal ini dengan harapan akan terjadi pemerataan pendapatan antara masyarakat *surplus* dan masyarakat *defisit* atau bahkan menjadikan kelompok yang *defisit* (*mustahik*) menjadi *surplus* (*muzakki*). Karena zakat bukanlah satu kegiatan yang semata-mata untuk tujuan duniawi, seperti distribusi pendapatan, stabilitas ekonomi, dan lainnya, tetapi juga mempunyai implikasi untuk kehidupan di akhirat (Wulansari, 2013).

### **2.1.2 Zakat Produktif**

Kata produktif sendiri berasal bahasa Inggris “*productive*” yang berarti banyak menghasilkan, banyak menghasilkan barang-barang berharga yang mempunyai hasil baik. Adapun zakat

produktif adalah sebagai suatu pendistribusian zakat yang membuat penerimanya menghasilkan sesuatu secara terus menerus dengan harta yang diterimanya dengan cara dikembangkan dalam bentuk usaha produktif (Nafiah, 2015). Zakat produktif juga dapat diartikan sebagai zakat yang diberikan kepada *mustahik* sebagai modal untuk menjalankan suatu kegiatan ekonomi yaitu untuk menumbuh kembangkan tingkat ekonomi dan potensi produktifitas *mustahik* (Putra, 2010). Zakat produktif adalah pemberian zakat kepada *mustahik*, di mana *mustahik* tidak menghabiskan dana zakat yang diberikan. Namun, dikembangkan untuk usaha mereka, sehingga dengan berjalannya usaha mereka secara terus-menerus mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup.

Dalam Al-Qur'an dan Hadits serta pandangan para ulama, bahwa zakat produktif tersebut dibolehkan bahkan sangat dianjurkan untuk dipraktikkan. Dalam surat At-Taubah ayat 103 terdapat lafaz *tuzakkihim* yang berasal dari kata *zakka*, yang artinya menyucikan dan mengembangkan. Adapun mengembangkan ditinjau dari dua aspek yaitu *pertama*, aspek spiritual, Allah SWT. akan melipatgandakan pahala untuk orang-orang yang menunaikan zakat karena telah melaksanakan kewajiban yang telah ditetapkannya dan karena telah membantu saudaranya yang membutuhkan. *Kedua*, aspek ekonomi, dengan memberikan harta zakat kepada *mustahik* berarti juga menumbuhkan daya beli kepada barang-barang ekonomis (Armiadi, 2008:67).

Oleh karena itu, ajaran zakat yang merupakan ibadah di bidang muamalah (sosial kemasyarakatan), di samping adanya prinsip-prinsip dasar yang telah ditegaskan oleh Al-Qur'an dan Hadits, juga diberikan kebebasan kepada hamba untuk mengkaji maksud dan manfaat yang terkandung di dalamnya dalam merealisasi tujuan syariat. Maka ajaran zakat sekalipun disebutkan beriringan dengan ibadah shalat, bukanlah ibadah murni semata, melainkan juga mengandung masalah yang mengatur hubungan antar sesama manusia di bidang kehidupan sosial, yaitu menghubungkan antara negara dengan pemilik harta serta menghubungkan orang kaya dengan orang miskin (Zalikha, 2016).

Pendayagunaan zakat harus berdampak positif bagi *mustahik*, baik secara sosial maupun ekonomi. Dari sisi sosial, *mustahik* dituntut dapat hidup setara dengan masyarakat yang lain, sedangkan dari sisi ekonomi *mustahik* dituntut dapat hidup secara mandiri dan layak. Hal ini berarti, zakat tidak hanya didistribusikan untuk hal-hal yang konsumtif saja dan hanya bersifat “*charity*” tetapi lebih untuk kepentingan yang produktif dan bersifat edukatif (Ridwan, 2005).

Namun dalam Al-Qur'an Al-Hadits dan Ijma' tidak menyebutkan secara tegas tentang cara pemberian zakat apakah dengan cara konsumtif atau produktif. Dapat dikatakan tidak ada dalil yang mengatur tentang bagaimana pemberian zakat itu kepada para *mustahik*. Pada dasarnya penyaluran zakat tidak terdapat cara yang tegas juga dari Nabi Muhammad SAW. yang mengharuskan

zakat disalurkan dalam bentuk konsumtif atau pemberian modal (produktif). Bahkan beliau memberi *mustahik* sesuai dengan kebutuhan hidupnya dan disesuaikan dengan persediaan zakat yang ada. Dengan demikian dalam hal ini membukakan pintu *ijtihad* bagi pemerintah dalam mendistribusikan zakat menurut surah At-Taubah ayat 60. Sebagian ulama menjadikan surah At-Taubah (90) ayat 60 sebagai dasar hukum dalam pendistribusian zakat, namun ayat ini hanya menyebutkan siapa yang berhak menerima zakat dan tidak menyebutkan bagaimana cara pemberian zakat (Armiadi, 2008:70).

Teori hukum Islam menunjukkan bahwa apabila ada masalah-masalah yang tidak jelas rinciannya dalam Al-Qur'an atau Sunnah Nabi Muhammad SAW, maka penyelesaiannya adalah dengan metode *ijtihad*. *Ijtihad* atau pemakaian akal dengan tetap berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadits. Dalam sejarah hukum Islam dapat dilihat bahwa *ijtihad* diakui sebagai sumber hukum setelah Al-Qur'an dan Hadits. Apalagi problematika zakat yang selalu menjadi topik pembicaraan umat Islam. Mengingat fungsi sosial, ekonomi dan pendidikan yang bila dikembangkan dengan sebaik-baiknya akan dapat mengatasi masalah sosial, ekonomi dan pendidikan yang dihadapi bangsa ini (Armiadi, 2008:71).

Beberapa ahli ekonomi muslim seperti Syauqi al-Fanjari, ia mengatakan bahwa zakat tidak hanya dibatasi untuk menyantuni orang miskin dalam aspek konsumtif saja namun lebih dari bertujuan membrantas kemiskinan secara permanen dan membuat

masyarakat miskin menjadi berkemampuan dalam aspek perekonomian. Hal senada juga, Amran Khan beranggapan bahwa penyaluran zakat secara konsumtif mempunyai kecenderungan menimbulkan inflasi. Karena masyarakat secara terus menerus memenuhi kebutuhan sesaat (konsumtif) saja tanpa beralih ke hal yang produktif. Jika lebih diarahkan ke produktif maka akan berdaya guna dalam pengembangan sektor ekonomi masyarakat secara makro, yang secara tidak langsung dapat menurunkan angka inflasi dan angka pengangguran. Distribusi dan pemanfaatan zakat (termasuk zakat fitrah) secara maksimal, bahkan untuk usaha produktif tidak dilarang oleh *syar'i*, namun ditujukan untuk mewujudkan kemaslahatan bagi manusia. Karena itu sudah sewajarnya model distribusi zakat ini dikembangkan untuk masa depan dan meningkatkan ekonomi *mustahik* (Armiadi, 2008).

Namun demikian memerlukan instrumen-instrumen hukum *fiqh* yang boleh diaplikasi di lapangan. Instrumen ini bukan bersifat final karena masih bisa memungkinkan dikembangkan selama dalam koridor ilmu ekonomi Islam dan sesuai dengan *maqasid al-syari'ah*. Instrumen seperti *qardhul hasan*, *mudharabah*, *murabahah*, dengan asumsi bahwa instrument inilah yang lebih mungkin dipergunakan, walaupun masih tetap bisa diperdebatkan (Armiadi, 2008:6).

Adapun tujuan pemberian zakat produktif adalah dapat menumbuh kembangkan potensi/kewirausahaan *mustahik* sehingga dapat membantu mereka dalam bekerja mandiri dan mereka

mampu mengelola dana zakat tersebut untuk proses kegiatan usaha yang dilakukan serta dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka. Zakat yang diberikan kepada fakir miskin dapat membantu meringankan beban ekonominya sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan seperti makanan, minuman, pakaian dan perumahan dengan demikian orang fakir dan miskin mampu bertahan dalam kehidupan, melaksanakan ketaatan kepada Allah SWT. dan dengan zakat ini mereka merasa bahwa dirinya merupakan salah satu anggota masyarakat yang hidup dalam tubuh masyarakatnya (Analiansyah, 2012:34).

### **2.1.3 Bentuk-Bentuk Zakat Produktif**

Baitul Mal Aceh sebagai lembaga resmi pengelolaan zakat dan dalam harta agama dengan amanah dalam bentuk program kerja dalam memberdayakan keluarga miskin. Salah satu aktivitas yang menjadi program utama adalah pendistribusian zakat dalam bentuk permodalan yang sering disebut dengan pendayagunaan zakat secara produktif untuk disalurkan dalam aktivitas ekonomi. Berikut bentuk-bentuk permodalan untuk masyarakat miskin yang bisa dilakukan oleh Baitul Mal Aceh, yaitu (Armiadi, 2008):

- a. Bantuan modal uang tunai (*cash money*)

Bantuan ini adalah dalam bentuk uang yang disalurkan dengan menggunakan fasilitas Bank, seperti BNI Syariah, Bank Mandiri Syariah, Bank Aceh, Bank Muamalat, BNI, dan BRI Syariah. Penyaluran ini menggunakan akad *qardhul hasan*. Waktu

peminjaman dibatasi untuk waktu 1 sampai 3 tahun saja dengan jumlah bantuan modal sekitar dua sampai sepuluh juta rupiah. Dengan cara ini keluarga miskin mempunyai suatu jenis usaha dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka hingga waktu 3 tahun diharapkan bisa berhasil.

b. Bantuan Alat Transportasi

Baitul Mal Aceh meluncurkan program Becak Mesin melalui dana zakat melalui akad *qardhul hasan*. Dimana modal pembelian diangsur sampai lunas dalam tempo waktu satu sampai dua tahun setelah itu becak tersebut menjadi miliknya.

c. Bidang Usaha Penggemukan Sapi

Di daerah Aceh Besar misalnya, masyarakat secara turun-menurun telah menggeluti usaha penggemukan sapi ini dimana sapi jantan digemukkan di dalam kandang secara terus-menerus sampai berat badan maksimal atau layak panen sebagai sapi pedaging/potong. Usaha penggemukkan sapi idealnya dilakukan selama 8-12 bulan sejak umur sapi optimal. Baitul Mal Aceh mencoba melakukan program ini dengan memberikan modal usaha melalui penggemukan sapi untuk kaum *dhu'afa'*. Besarnya modal yang diberikan antara lima sampai enam Juta/ekor sesuai dengan besar dan umur atau ukuran sapi. Usaha pendayagunaan zakat melalui penggemukan sapi ini berdasarkan sistem *mudharabah*.

d. Bidang Pertanian Holtikultura

Beberapa tanaman holtikultura yang menjadi pilihan masyarakat Aceh adalah tanaman jahe, cabe, tomat, bayam, sawi,

dan sayur-sayuran muda lainnya. Profesi ini sudah lama digeluti oleh petani untuk melengkapi keperluan hidup rumah tangga dengan mengkonsumsi sendiri dan dijual untuk tambahan penghasilan keluarga. Bantuan dari pihak Baitul Mal disalurkan dalam bentuk modal dana zakat dari *senif* miskin dengan akad *qardhul hasan*, melalui mekanisme penyaluran secara bergulir (*revolving*). Bantuan modal ini diberikan berkisar antara satu sampai tiga juta rupiah. Bagi petani diwajibkan menyetero angsuran setiap bulan selama setahun yang nantinya diperuntukkan bagi *mustahik* lainnya.

e. Usaha Menjahit

Salah satu usaha kerajinan tangan yang banyak digeluti oleh kaum perempuan khususnya ibu rumah tangga adalah keterampilan menjahit. Di antara produk yang dihasilkan yaitu songket, tudung, selendang dan pakaian muslimah. Kerajinan ini sebagian dikerjakan di rumah dan sebagian besar ibu rumah tangga ini berasal dari keluarga miskin. Untuk menjamin keberlangsungan usaha menjahit ini, Baitul Mal membina usaha melalui pemberian modal antara satu sampai tiga juta sesuai dengan keperluan yang dirancang dan penilaian studi kelayakan usaha melalui akad *qardhul hasan*.

f. Usaha Buat Kue

Usaha buat kue diproduksi secara tradisi dan sangat potensial dikembangkan. Usaha ini dapat mendatangkan penghasilan dalam memenuhi keperluan hidup. Kue-kue ini mereka

pasarkan di kedai-kedai di lingkungan tempat tinggal mereka. Untuk melanjutkan dan memperkembangkan usaha masyarakat buat kue, Baitul Mal membantu usaha keterampilan buat kue secara *continue* melalui pemberian modal dengan akad *qardhul hasan*.

#### **2.1.4 Manfaat Zakat Produktif**

Zakat produktif dapat membentuk perekonomian masyarakat miskin dan dapat meningkatkan kualitas umat Islam. Zakat produktif dapat membangun kemandirian bagi *mustahik* bisa membangun pertumbuhan ekonomi keluarganya lebih baik lagi. Dimanfaatkannya dana zakat produktif ini tidak hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan konsumtif saja namun bisa merubah *mustahik* menjadi *muzakki* seiring berjalannya waktu. Tentu perlu adanya bimbingan untuk mengelola dana zakat produktif ini agar usaha produktifnya dapat berjalan dengan baik dan sukses.

Secara khusus manfaat zakat dapat dilihat dari beberapa sisi, yaitu (Suyitno, 2005:21-23):

- a. Bagi para *Muzakki*
  1. Membersihkan jiwa dari sifat-sifat kikir dan tamak.
  2. Membersihkan harta dari hak-hak *mustahik* dan merupakan perintah Allah SWT.
  3. Menumbuhkan kekayaan si pemilik, jika dalam memberikan zakat, infak, sedekah tersebut dilandasi rasa tulus dan ikhlas.
- b. Bagi para *Mustahik*

1. Menghilangkan perasaan sakit hati, iri hati, benci dan dendam terhadap golongan kaya yang hidup serba cukup dan mewah yang tidak peduli dengan masyarakat bawah.
  2. Menimbulkan dan menambah rasa syukur serta simpati atas partisipasi golongan kaya terhadap kaum *dhuafa*.
  3. Menjadi modal kerja untuk berusaha mandiri dan berupaya mengangkat hidup.
- c. Bagi Pemerintahan
1. Menunjang keberhasilan pelaksanaan program pembangunan dalam meningkatkan kesejahteraan umat Islam.
  2. Memberikan solusi aktif meretas kecemburuan sosial di kalangan masyarakat.

## **2.2 Aplikasi Pembiayaan Zakat Produktif**

### **2.2.1 Pengertian Pembiayaan**

Pembiayaan dalam arti luas adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk investasi yang telah direncanakan ataupun dijalankan oleh orang lain. Sedangkan dalam arti sempit pembiayaan adalah pendanaan yang dilakukan oleh lembaga keuangan syariah kepada nasabah (Muhammad, 2005). Menurut Rival dan Arifin (2010) dalam bukunya, pembiayaan adalah penyediaan sejumlah uang berdasarkan kesepakatan dan persetujuan pinjam-meminjam antara lembaga keuangan atau bank

dengan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam melunasi utangnya dengan jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Pembiayaan yang diberikan oleh Bank berdasarkan pembiayaan konvensional dan pembiayaan prinsip syariah. Perbedaannya pembiayaan konvensional keuntungan diperoleh dari bunga sedangkan dengan prinsip syariah berdasarkan prinsip bagi hasil atau imbalan (UU Perbankan Syariah No 21 tahun 2008).

Kegiatan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah menurut sifat penggunaannya dibagi menjadi dua, yaitu (Antonio, 2001) :

- a. Pembiayaan Produktif, yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yaitu untuk peningkatan usaha, usaha produksi, perdagangan maupun investasi.
- b. Pembiayaan konsumtif, yaitu pembiayaan yang digunakan untuk kebutuhan konsumsi yang habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

Sedangkan menurut keperluannya, pembiayaan produktif dibagi dalam dua kelompok yaitu (Arifin, 2009) :

- a. Pembiayaan modal kerja, yaitu pembiayaan yang berkaitan dengan hal peningkatan produksi, baik secara kuantitatif yaitu jumlah hasil produksinya, maupun secara kualitatif yaitu masalah peningkatan kualitas atau mutu hasil dari produksi.

- b. Pembiayaan investasi, yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan barang-barang modal investasi dan fasilitas-fasilitas yang berkaitan dengan masalah tersebut.

### **2.2.2 Aplikasi Pembiayaan Terhadap Zakat Produktif**

Adapun instrument pembiayaan zakat produktif yang lebih mungkin dipergunakan yaitu (Armiadi: 2008) :

- a. Pembiayaan *qardhul hasan* (pinjaman kebajikan). Dalam sistem ini ‘*amil* bertindak sebagai pihak yang meminjamkan modal dan *mustahik* bertindak sebagai pihak peminjam. Aplikasinya adalah ‘*amil* meminjamkan sejumlah dana kepada *mustahik* untuk dipakai sebagai modal usaha dengan kewajiban mengembalikan pinjaman tersebut tanpa bunga apapun dalam jangka waktu dan kisaran angsuran yang disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan *mustahik*. *Qardh-al-hasan* dapat disebut juga dengan pinjaman lunak, karena dipakai ketika ada peminjaman yang didalamnya terkandung banyak kebaikan dan toleransi, seperti jangka waktu pengembalian yang relatif lama dan besarnya angsuran itu disesuaikan dengan kemampuan si peminjam. Dana angsuran *mustahik* tidak boleh dimasukkan lagi ke dalam Baitul Mal untuk disimpan atau menjadi hak milik ‘*amil*. Dengan demikian dana-dana yang digulir ini tetap saja menjadi milik *mustahik* secara bergiliran, ‘*amil* hanya bertindak sebagai mediator.
- b. Pembiayaan *mudharabah*. Aplikasi zakat sebagai modal usaha dalam sistem ini adalah ‘*amil* dianggap bertindak sebagai

pemilik modal sedangkan *mustahik* sebagai pengelola. ‘*Amil* memberikan zakat harta kepada *mustahik* untuk digunakan sebagai modal dalam suatu usaha. Jika ada persyaratan tertentu dalam akad *mudharabah*, seperti jenis usaha, daerah/zon usaha, objek usaha maka disebut dengan *mudharabah muqayyadah*. Namun jika tidak ada persyaratan disebut dengan *mudharabah muthlaqah*. Sistem ini dikenal dengan istilah bagi hasil atau *profit and loss sharing*. Karena itu, kedua belah pihak mesti memiliki kesepakatan tentang presentase keuntungan usaha, misalnya 20% untuk ‘*amil* dan 80% untuk *mustahik*.

c. Pembiayaan *murabahah*. Dalam sistem ini, pihak ‘*amil* bertindak sebagai penjual, sedangkan *mustahik* bertindak sebagai pembeli. Pihak ‘*amil* menjual sebuah produk kepada *mustahik* dengan pembayaran sebesar harga modal ditambah keuntungan yang disanggupi oleh *mustahik* berdasarkan kemampuannya. Jika ‘*amil* tidak memiliki asset produk yang diperlukan oleh *mustahik* pada saat transaksi, maka ‘*amil* bisa melakukan sistem *murabahah* kepada pemesan pembelian (KPP). Hal ini berarti pihak ‘*amil* mengadakan produk semata-mata untuk memenuhi keperluan *mustahik* yang memesannya. Adapun keuntungan dari praktek ini tetap akan digulirkan sebagai modal baru kepada *mustahik* lain dan begitu seterusnya.

Namun, Baitul Mal Aceh melaksanakan pembiayaan zakat produktif dengan skema *qardhul hasan*. *Mustahik* sebagai pihak peminjam modal sedangkan Baitul Mal Aceh sebagai pihak yang

meminjamkan modal. *Mustahik* diwajibkan mengembalikan pinjaman tersebut tanpa bunga dan jaminan. Pembiayaan dengan skema *mudharabah* dan *murabahah* sudah pernah diterapkan oleh Baitul Mal Aceh, namun pembiayaan ini mengalami masalah dan *mustahik* tidak mengelola usahanya secara konsisten.

### **2.2.3 Hubungan Pembiayaan Zakat Produktif dengan Tingkat Pendapatan *Mustahik***

Peningkatan adalah suatu proses meningkatkan perbuatan usaha dan sebagainya. Pendapatan menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah hasil kerja atau usaha. Sedangkan pada Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23 dijelaskan bahwa pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Memandang pendapatan adalah hasil yang diperoleh dari melakukan usaha, baik berupa uang, barang, bahkan hasil yang lainnya. Hasil dari pendapatan dibedakan menjadi dua macam (Qardhawi, 2007:458) :

- a. Pendapatan yang diperoleh dari hasil pekerja itu sendiri tanpa bergantung dengan orang lain, berkat kecerdasan dan kecakapan merupakan penghasilan secara profesional.
- b. Pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan yang dikerjakan seseorang oleh pihak lain, baik perorangan,

perusahaan dan pemerintah dengan memperoleh upah dan gaji yang telah diberikan sebagai hasil dari usaha.

Zakat adalah salah satu tambahan pemasukan baru dalam perusahaan, sehingga perusahaan-perusahaan yang telah maju mengalami peningkatan pada permintaan barang dan jasa. Timbulnya peningkatan pada permintaan tersebut dapat dibuktikan ketika harta zakat dibagikan kepada mereka yang berhak menerimanya dan peningkatan pembelian tersebut tidak akan terjadi kecuali dengan adanya penambahan pemasukan, salah satunya adalah zakat (Al-Ba'ly, 2006). Saat ini zakat tidak hanya dapat dimanfaatkan secara konsumtif namun juga secara produktif. Karena zakat produktif ini lah yang akan membantu para *mustahik* tidak hanya dalam jangka pendek tetapi juga untuk jangka panjang. Keberadaan zakat yang memang pada mulanya ditujukan untuk memberantas kemiskinan menimbulkan pemikiran-pemikiran dan inovasi dalam penyaluran dana zakat itu sendiri, salah satunya sebagai bantuan usaha produktif. Dengan adanya modal maka pihak *mustahik* diharapkan dapat meningkatkan pendapatannya melalui usaha produktif dengan dana dari zakat yang mereka terima. Diharapkan dengan adanya bantuan modal usaha tersebut, masyarakat akan berubah atau dengan tujuan menjadikan *mustahik* menjadi seorang *muzakki* (Yusnar, 2017).

Pembiayaan zakat produktif yang disalurkan oleh Baitul Mal Aceh kepada *mustahik* secara berkala. Pembiayaan ini

disalurkan seefektif mungkin agar *mustahik* tidak memanfaatkan secara konsumtif namun mengembangkan usaha mereka, sehingga dari program pembiayaan ini mereka dapat menghasilkan sesuatu secara berkelanjutan yang diharapkan akan berpengaruh positif terhadap tingkat pendapatan bagi *mustahik*.

### **2.3 Temuan Penelitian Terkait**

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan menghindari kesamaan dengan peneliti lain. Beberapa penelitian yang telah mendahului penelitian ini dan memiliki keterkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Arif Maslah (2012)	Pengelolaan Zakat Secara Produktif sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan (BAZIZ Semarang).	Kualitatif dengan pendekatan sosiologis.	Pengelolaan pendistribusian zakat diwujudkan dengan seekor kambing, namun belum berdampak baik karena tidak dibarengi dengan pembinaan dan pengawasan.
2	Jaitun Puspita Saripada (2015)	Pengaruh Pembiayaan <i>Qardhul Hasan</i> terhadap Pendapatan Mitra Penyandang Disabilitas P.T. Karya Masyarakat Mandiri di Bekasi.	Penelitian Kuantitatif dengan uji F-Test Simultan.	Pembiayaan <i>Qardhul Hasan</i> berpengaruh positif terhadap pendapatan mitra penyandang disabilitas P.T. Karya Masyarakat.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu (Sambungan)**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
3	Nafiah (2015)	Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan <i>Mustahiq</i> Pada Program Bergulir Baznas Kabupaten Gresik.	Penelitian Kuantitatif.	Terdapat pengaruh positif antara pendayagunaan dan kesejahteraan <i>mustahiq</i> yang besar sumbangan pengaruh adalah 30,5%.
4	Umi Hani'in (2017)	Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin di Kabupaten Sragen.	Penelitian Kuantitatif.	Modal, pendapatan, konsumsi, kesehatan, dan pendidikan berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin.
5	Fajar Holis (2017)	Pengaruh Pembiayaan Modal BMT Surya Barokah Palembang Terhadap peningkatan Pendapatan dan Kesejahteraan Pengusaha Mikro.	Penelitian Kuantitatif	Pembiayaan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan dan kesejahteraan pengusaha mikro.

Perbedaan dengan penelitian penulis adalah penyaluran zakat produktif oleh Baitul Mal Aceh dari sektor perdagangan

dengan pembiayaan *qardhul hasan* untuk *mustahik* yang telah menjalankan usahanya minimal satu tahun yang mengalami kekurangan modal dan kemudian dari pembiayaan ini seberapa pengaruh dapat meningkatkan pendapatan bagi para *mustahik*.

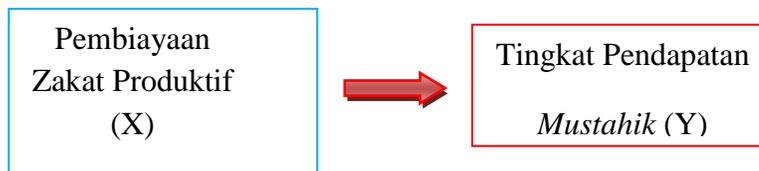
## 2.4 Kerangka Berfikir

Baitul Mal Aceh telah melaksanakan pendistribusian zakat kepada *mustahik* di daerah Aceh. Pendistribusian zakat dilakukan oleh *amil* dalam menghitung berapa jumlah dana zakat yang terkumpul, merencanakan pembagian dan kriteria *mustahik* dan menetapkan kadar zakat tersebut sesuai dengan golongan yang berhak menerima zakat (Sulaiman, 2013:207).

Pendistribusian zakat yang dilakukan oleh Baitul Mal Aceh adalah zakat produktif. Zakat produktif adalah pemberian dana zakat kepada *mustahik* dalam bentuk modal usaha secara terprogram (Pemberdayaan Ekonomi Umat). Pemberian program ini meliputi pemberian modal bagi pedagang kecil, penggemukan sapi, pelatihan atau keterampilan, pemberian alat pertanian, pembelian becak mesin dan juga bantuan pendidikan. Dengan program ini diharapkan *mustahik* dapat mengembangkan usahanya lebih baik, karena pembiayaan yang dilakukan oleh Baitul Mal Aceh bersifat akad *qardhul hasan*. Agar program ini dapat berjalan seefektif mungkin diperlukan pendampingan *mustahik*, agar membuat *mustahik* jujur dan tetap konsisten dalam melaksanakan usahanya (Sulaiman, 2013:214-217).

Penyaluran zakat produktif ini diharapkan dapat berkembang sehingga dapat memberikan keuntungan atau meningkatkan pendapatan. Zakat produktif ini dimaksudkan agar *mustahik* dapat berusaha dan bekerja maksimal dalam memenuhi kebutuhan hidupnya secara mandiri, sehingga pada akhirnya dapat mencapai kesejahteraan ekonomi keluarganya dan dapat meningkatkan pendapatan yang terjadi perubahan status dari *mustahik* menjadi *muzakki* (Darma, Sarong, & Jauhari, 2017). Karena prinsipnya pendayagunaan zakat untuk meningkatkan martabat kemanusiaan masyarakat miskin agar mereka dapat keluar dari kemiskinan ke taraf hidup yang lebih layak.

Untuk lebih memudahkan dalam membaca kerangka pemikiran, penulis mencoba menggambarannya yaitu sebagai berikut :



**Gambar 2.1**  
**Skema Kerangka Berfikir**

## 2.5 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar dan mungkin pula salah, dia akan ditolak jika salah dan akan dibenarkan jika fakta-fakta membenarkan. Pada dasarnya hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih harus dibuktikan kebenarannya di dalam kenyataan, percobaan atau praktik, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

Ho = Pembiayaan dana zakat produktif tidak mempunyai pengaruh terhadap tingkat pendapatan *mustahik* di Baitul Mal Aceh.

Ha = Pembiayaan dana zakat produktif mempunyai pengaruh terhadap tingkat pendapatan *mustahik* di Baitul Mal Aceh.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian Kuantitatif adalah penelitian menghasilkan data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika (Suryana, 2010). Penelitian kuantitatif pada penelitian ini menggunakan kuesioner dan wawancara.

##### **3.1.1 Pendekatan Penelitian**

- a. Penelitian Lapangan, adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dan mengamati secara langsung. Penulis mengumpulkan data dan informasi langsung dari Baitul Mal Aceh yang beralamat Jl. T. Nyak Arief Komplek Keistimewaan Aceh.

##### **3.1.2 Tujuan dan Arah Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deksriptif. Dengan kata lain penelitian deskriptif yaitu penelitian yang mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, tentang hubungan, kegiatan, sikap, pandangan yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena (Misbahuddin dan Hasan, 2013). Kemudian data yang diperoleh

akan dikelola, dianalisis dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori yang telah dipelajari.

## **3.2 Data dan Teknik Pemerolehannya**

### **3.2.1 Jenis Data**

#### **a. Data Primer**

Data Primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh penulis seperti wawancara, kuesioner dan observasi. Data primer dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada *mustahik* yang menerima zakat produktif dan melakukan wawancara kepada pihak bagian Kabid Pengumpulan ZIS di Baitul Mal Aceh.

### **3.2.2 Populasi dan Metode Pengambilan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011:61). Populasi penelitian ini adalah *mustahik* yang menerima dana zakat produktif dalam bentuk modal usaha yang menjalankan usahanya, melalui pembiayaan *qadhul hasan* dari Baitul Mal Aceh yang bertempat tinggal di wilayah Banda Aceh . Populasi *mustahik* yang menerima zakat produktif pada tahun 2017 adalah sebesar 141 orang.

Sedangkan sampel adalah jumlah *mustahik* yang dipilih untuk merepresentasikan populasi secara keseluruhan. Pada dasarnya ukuran sampel merupakan langkah untuk menentukan

berapa besar sampel yang akan diambil dalam melaksanakan penelitian . Penarikan sampel dilakukan dengan *non probability sampling* dengan teknik *convenience sampling*. *Convenience sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kebetulan saja dan responden bersedia untuk dijadikan sampel (Siregar, 2013:33).

Dalam penentuan ukuran sampel terdapat teori yang ditawarkan seperti: Teori Gay, Kracjie, Harry King, Cara Interval taksiran dan Solvin. Adapun dalam penelitian ini untuk penentuan sampel menggunakan teori Solvin. Dengan demikian dari jumlah populasi di atas dapat dihitung menggunakan rumus solvin dengan tingkat kelonggaran ketelitian sebesar 10% adalah sebagai berikut (Suliyanto, 2006):

Rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad (3.1)$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

$e^2$  = Presentasi kelonggaran atau ketelitian yang diinginkan

$$n = \frac{141}{1 + 141(10\%)^2} = 58,5 = 59 \text{ orang}$$

Dari menggunakan rumus diatas menghasilkan sampel sebesar 59 orang dari tingkat ketelitian 10%. Maka jumlah ini dijadikan sebagai sampel dan obyek untuk diteliti.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian Lapangan.
  - a. Wawancara adalah proses pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab, sambil bertatap muka secara langsung dengan responden. Penulis melakukan bentuk wawancara tidak terstruktur. Penulis mengajukan wawancara kepada pihak bagian Kabid Pengumpulan ZIS di Baitul Mal Aceh.
  - b. Kuesioner adalah suatu alat pengumpulan data dengan serangkaian daftar pernyataan. Pernyataan-pernyataan terdapat dalam kuesioner tersebut cukup terperinci dan lengkap. Penulis mengajukan pertanyaan untuk *mustahik* yang memperoleh zakat produktif dengan kuesioner yang bersifat tertutup artinya setiap pernyataan telah disediakan pilihan jawaban. Hal ini dimaksudkan agar jawaban dari responden tidak keluar dari pokok permasalahan.

### 3.4 Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah peraturan penggunaan notasi bilangan dalam pengukuran. Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Skala pengukuran dalam kuesioner dengan menggunakan skala ordinal. Skala ordinal adalah suatu skala di mana penomoran objek/ kategori dimulai dari tingkat terendah ke tingkat tertinggi atau sebaliknya (Siregar, 2013:23).

Karena data yang diperoleh bentuk ordinal, maka skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert.

Menurut Sugiyono (2011:93) mengatakan bahwa skala likert adalah sebagai berikut: “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

**Tabel 3.1**  
**Instrument Skala Likert**

<b>Pernyataan (Pilihan)</b>	<b>Skor</b>
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Kurang Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber : Sugiyono (2011)

Dalam tahap analisis data, skala likert ini akan dikonversikan ke dalam skala interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI) agar dapat memenuhi prasyarat metode pengujian statistik parametrik.

### **3.5 Variabel Penelitian**

Variabel adalah suatu konsep yang dapat diukur atau yang dapat menjadi titik perhatian. Berdasarkan objek penelitian dan

metode penelitian yang digunakan, maka variabel penelitian adalah:

a. Variabel Bebas atau X (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pembiayaan Zakat Produktif.

b. Variabel Terikat atau Y (*Dependent Variabel*)

Variabel Terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat pendapatan *mustahik*.

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel Penelitian**

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1	Pembiayaan Zakat Produktif (X)	Pembiayaan zakat produktif adalah pendistribusian zakat kepada <i>mustahik</i> dalam bentuk modal usaha dengan skema pembiayaan <i>qardhul hasan</i> (Armiadi, 2008).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persyaratan, penjadwalan angsuran, dan perkembangan usaha.</li> <li>2. Kecukupan jumlah zakat.</li> <li>3. Jangka waktu.</li> <li>4. Lama usaha, pengetahuan, dan wawasan tentang usaha.</li> </ol>	Likert

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel Penelitian (Sambungan)**

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
2	Tingkat Pendapatan <i>Mustahik</i> (Y)	Pendapatan adalah sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari untuk kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung (Hani'in, 2017).	1.Peningkatan pendapatan. 2.Pembayaran angsuran. 3.Perkembangan usaha dan keuntungan.	Likert

Sumber: Data Primer 2018 (telah diolah kembali)

### 3.6 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Data yang terkumpul adalah dari hasil penyebaran kuesioner sebagai pengukur variabel-variabel. Penelitian ini menggunakan nilai skor jawaban ordinal. Mengkonversikan data ordinal menjadi data interval dengan menggunakan Metode Suksesif Interval atau *Method of Successive Interval* (MSI). MSI merupakan suatu metode untuk mengkonversikan data dari skala ordinal menjadi data berskala interval (Sarwono, 2013:270). Pengujian MSI ini bisa dilakukan dengan menggunakan *software Microsoft Excel*. Hal ini dilakukan untuk memenuhi prasyarat pengujian analisis regresi linear.

Untuk mendukung hasil penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan *software SPSS Statistics Version 21,0* dan *Microsoft Excel*. Adapun pengujian-pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana adalah pengaruh antara dua variabel, dimana terdiri dari satu variabel independent (bebas) dan satu variabel dependent (terikat) dan juga digunakan untuk membangun persamaan dan menggunakan persamaan tersebut untuk membuat perkiraan. Bentuk umum persamaan regresi linear sederhana dapat ditulis sebagai berikut (Priyatno, 2011:135):

$$Y = a + bX \quad (3.2)$$

Dimana:

$Y$  = Variabel Terikat (Pendapatan *Mustahik*)

$\alpha$  = Konstanta

$x$  = Variabel Bebas (Pembiayaan Zakat Produktif)

$b$  = Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel  $Y$  yang didasarkan variabel  $X$

Namun sebelum melakukan analisis regresi sederhana, terlebih dahulu dilakukan beberapa pengujian yang merupakan uji prasyarat, diantaranya adalah dengan melakukan uji instrumen penelitian dan uji asumsi klasik.

### **1. Uji Instrumen Penelitian**

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Dan sebelum kuesioner tersebut digunakan, terlebih dahulu harus diuji kualitasnya. Selain itu pengujian tersebut dilakukan untuk meyakinkan bahwa kuesioner yang akan disusun benar-benar baik dan dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Untuk melakukan pengujiannya, maka dapat digunakan dua alat uji, yaitu:

#### **a. Uji Validitas**

Uji Validitas adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur item dalam kuesioner atau skala, apakah item-item pada kuesioner tersebut sudah tepat tidak menyimpang dari variabel dan dalam mengukur apa yang ingin diukur atau bisa melakukan

penelitian langsung dengan metode korelasi *person* atau metode *cored item total correlation* (Priyatno, 2011:24). Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah dirancang dalam bentuk kuesioner benar-benar dapat menjalankan fungsinya.

Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan *SPSS Statistics Version 21,0* dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika  $r \text{ Hitung} > r \text{ tabel}$ , maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.
- Jika  $r \text{ Hitung} < r \text{ tabel}$ , maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran relative konsisten dari waktu ke waktu (Kurniawan, 2014). Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas dan apabila koefisien reliabilitasnya lebih besar dari 0.60 maka secara keseluruhan pernyataan tersebut dinyatakan andal (reliabel).

Pengujian yang dilakukan dengan menggunakan *SPSS Statistics Version 21,0*. Butir pertanyaan sudah dinyatakan valid

dalam uji validitas akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika  $r_{\alpha} > r_{\text{tabel}}$ , maka pertanyaan reliable.
- Jika  $r_{\alpha} < r_{\text{tabel}}$ , maka pertanyaan tidak reliable.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian terhadap hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Untuk mengetahui apakah model regresi yang dihasilkan merupakan model regresi yang tidak bias maka perlu dilakukan pengujian gejala penyimpangan asumsi model klasik. Adapun uji asumsi klasik ini meliputi:

### a. Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi dengan normal/baik. Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak (Priyatno, 2011:137). Jadi dalam hal ini yang diuji normalitas bukan masing-masing variabel independent dan dependent tetapi nilai residual yang dihasilkan dari model regresi. Model regresi yang baik adalah yang memiliki residual yang terdistribusikan secara normal. Data normal adalah data yang membentuk titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal (Husein, 2008:77). Hasil dari regresi dapat diperoleh dengan grafik

normal *P-Plot*. Selain dari grafik histogram dan *P-Plot*, untuk menguji normalitas dengan nilai dapat menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*.

Pengujian hipotesa *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut:

- Nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,1$  distribusi data adalah tidak normal,
- Nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,1$  distribusi data adalah normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah alat uji bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Ada cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID (Ghozali, 2008:113).

Dasar analisis heteroskedastisitas adalah :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur, maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

R *Square* ( $R^2$ ) atau kuadrat R menunjukkan koefisien determinasi. Untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel X terhadap Y maka digunakan koefisien determinasi (KD) yang merupakan koefisien korelasi yang biasanya dinyatakan dengan persentase (%). Jika nilai koefisien determinasi semakin kecil (mendekati nol) berarti semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependennya. Jika nilai  $R^2$  semakin mendekati 100% maka semakin besar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen (Agus dan Dyah, 2007:195).

#### 3.7 Hipotesis

Setelah melalui beberapa pengujian di atas, maka dilakukanlah uji hipotesis untuk mengetahui berpengaruh tidaknya variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan uji signifikan parsial (T-test). Uji hipotesis yang digunakan adalah uji t (parsial) untuk menguji pengaruh pembiayaan zakat produktif terhadap pendapatan *mustahik* secara individual (parsial). Kemudian hasil t hitung tersebut dibandingkan dengan distribusi t tabel. Kesimpulan dari hasil pengujian tersebut dapat dilakukan sebagai berikut (Sugiyono, 2010):

T hitung  $>$  t tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

T hitung  $<$  t tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya variabel dependen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Baitul Mal Aceh**

##### **4.1.1 Sejarah Baitul Mal Aceh**

Lahirnya Baitul Mal sebagai lembaga pengelola zakat di Aceh tidak terlepas dari keinginan untuk melaksanakan syariat Islam secara *kâffah*. Beberapa undang-undang (UU) yang lahir antara lain UU No.44/1999 tentang Pelaksanaan Keistimewaan Aceh, dan UU No.18/2001 tentang Otonomi Khusus. Kedua UU ini merupakan landasan awal terbentuknya Baitul Mal Aceh dan juga dasar lahirnya qanun No.7/2004 tentang Pengelolaan Zakat (Nurdin, 2011). Kondisi ini semakin berkembang dengan lahirnya UU No. 11/2006 tentang Pemerintahan Aceh. Dalam pasal 180 disebutkan bahwa:

- a. Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) Aceh dan PAD Kabupaten/Kota sebagaimana dimaksud Pasal 179 ayat (2) huruf a terdiri atas pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan milik Aceh/Kabupaten/Kota dan hasil penyertaan modal Aceh/Kabupaten/Kota, zakat, dan lain-lain pendapatan asli Aceh dan pendapatan asli Kabupaten /Kota yang sah.

- b. Pengelolaan sumber PAD Aceh dan PAD Kabupaten/Kota sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dan huruf b, dilakukan dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan.

Qanun No.10/2007 tentang Baitul Mal, menyebutkan bahwa ada tiga tingkatan Baitul Mal yaitu, Baitul Mal Gampong, Baitul Mal Kabupaten/Kota, dan Baitul Mal Aceh. Ketiga tingkatan ini mempunyai kewenangan yang jelas, baik mengenai wilayah, pemungutan zakat dan harta agama (Nurdin, 2011).

Lahirnya Qanun Aceh No.10 Tahun 2007 tanggal 17 Januari 2008 tentang Baitul Mal Aceh sebagai turunan dari UUPA dimana di dalam pasal 3 ayat 1 menyebutkan bahwa Baitul Mal Aceh adalah lembaga Daerah Non Struktural yang dalam melaksanakan tugasnya bersifat independen sesuai dengan ketentuan syariat dan bertanggung jawab kepada Gubernur. Adapun fungsi dan kewenangan Baitul Mal Aceh tercantum dalam Qanun No.10 Tahun 2007 pasal 8 ayat 1 yaitu ([baitulmal.acehprov.go.id](http://baitulmal.acehprov.go.id)):

1. Mengurus dan mengelola zakat, wakaf dan harta agama.
2. Melakukan pengumpulan, penyaluran dan pendayagunaan zakat.
3. Melakukan sosialisasi zakat, wakaf, dan harta agama lainnya.
4. Menjadi wali terhadap anak yang tidak mempunyai lagi wali nasab, wali pengawas terhadap wali nasab, dan wali

pengampu terhadap orang deasa yang tidak cakap melakukan perbuatan hukum.

5. Menjadi pengelola terhadap harta yang tidak diketahui pemilik atau ahli warisnya berdasarkan putusan Mahkamah Syariah.
6. Membuat perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi umat berdasarkan prinsip saling menguntungkan.

#### **4.1.2 Visi dan Misi Baitul Mal Aceh**

- a. Visi
  - Baitul Mal Aceh yang amanah, profesional dan progresif.
- b. Misi
  - Mengoptimalkan sosialisasi dan edukasi ZISWAF serta peran Baitul Mal.
  - Mengembangkan kompetensi amil yang bersertifikasi.
  - Menerapkan total *quality* Manajemen dalam pengelolaan ZISWAF.
  - Mewujudkan manajemen data dan informasi berbasis teknologi.
  - Mengoptimalkan penghimpunan zakat dan infak.
  - Mewujudkan pendistribusian dan pendayagunaan zakat dan infak yang berkontribusi bagi

peningkatan produktifitas dan kemandirian masyarakat.

- Meningkatkan pengelolaan waqaf dan perwalian anak yatim.

#### **4.1.3 Program Unggulan Baitul Mal Aceh**

##### a. Pendidikan

Program ini dirintis sejak tahun 2007 dengan sumber dana dari *asnaf Ibnu Sabil* dan *asnaf Muallaf*. Kriteria umum adalah pelajar/mahasiswa dari tingkat SD sampai dengan Perguruan Tinggi termasuk santri yang belajar di Pondok Pesantren yang berasal dari keluarga miskin/anak yatim. Terdapat 3 jenis program pendidikan yang ada di BMA yaitu ([baitulmal.acehprov.go.id](http://baitulmal.acehprov.go.id)):

1. Beasiswa Penuh.
2. Bantuan Pendidikan Berkelanjutan.
3. Bantuan Keuangan Sekali Waktu.

##### b. Sosial

Terdapat 5 jenis program sosial yang ada di BMA yaitu:

1. Fakir Uzur dan Bantuan Alat Kesehatan

Bantuan ini merupakan salah satu program unggulan Baitul Mal Aceh yang telah dimulai sejak tahun 2007. Program ini untuk membantu fakir uzur dalam memenuhi kebutuhan pokok. Baitul Mal Aceh juga memberikan bantuan alat kesehatan untuk mendukung aktivitas sehari-hari dari fakir uzur. Bantuan alat

kesehatan seperti kursi roda, alat bantu berjalan (tongkat dan walker), dan alat bantu dengar.

2. Pembangunan Rumah Fakir Miskin Se-Aceh.
3. Santunan Ramadhan.
4. Sunatan Masal.
5. Bantuan Anak Yatim.

c. Pembedayaan Ekonomi Umat

Pemberian modal usaha ini memberikan banyak kemudahan bagi *mustahik* untuk mengelolanya. Kemudahan yang didapatkan adalah modal usaha dalam bentuk *qardhul hasan*, tanpa bunga dan jaminan. Kemudahan ini diberikan untuk menumbuhkan semangat *mustahik* dalam berwirausaha melepaskan pedagang kecil dari ketergantungan pada rentenir. Terdapat 4 jenis program pemberdayaan ekonomi yaitu:

1. ZIS Produktif.
2. Pemberian Modal Usaha Kepada Masyarakat Miskin Melalui Baitul Mal Gampong.
3. Bantuan Alat-Alat Kerja.
4. Pelatihan *Life Skill*.

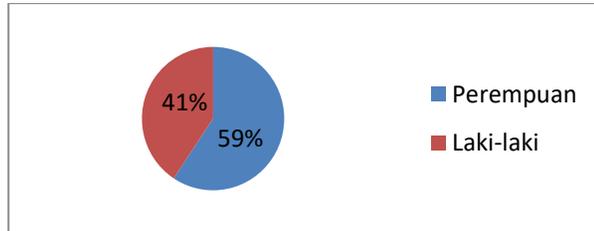
d. Dakwah dan Syiar Islam

1. Pembinaan *Muallaf* di Daerah Rawan Aqidah.
2. Renovasi Masjid di Daerah Rawan Aqidah.



#### 4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin penerima zakat produktif dari Baitul Mal Aceh adalah:



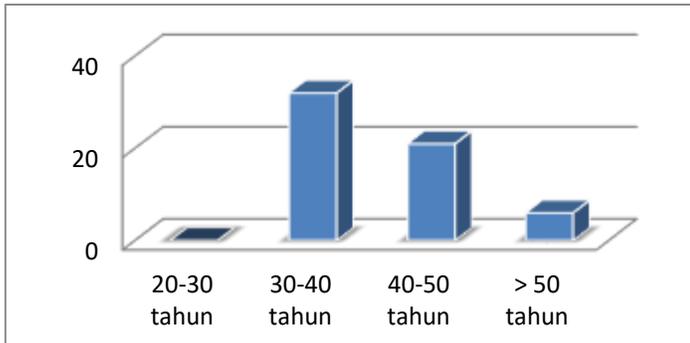
Sumber: Data Primer 2018 (telah diolah kembali)

#### Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Sebagian besar responden (*mustahik*) dalam penelitian ini adalah perempuan sebanyak 35 orang atau 59% dan selebihnya adalah laki-laki sebanyak 24 orang atau 41%. Hal ini dikarenakan mata pencaharian ekonomi kelas kebawah didominasi oleh perempuan dan jenis usaha yang dilakukan didominasi oleh kaum perempuan.

#### 4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Adapun data mengenai usia responden penerima zakat produktif dari Baitul Mal Aceh adalah :

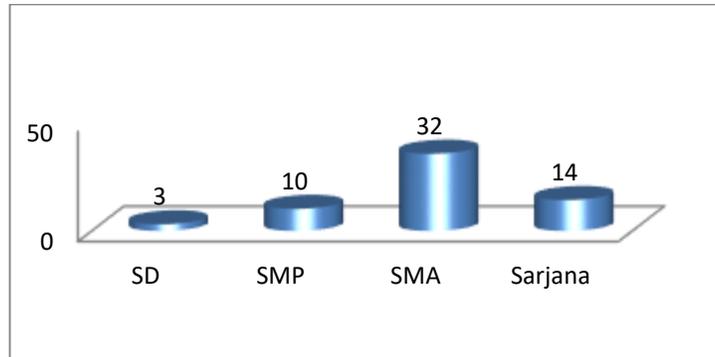


Sumber: Data Primer 2018 (telah diolah kembali)

### **Gambar 4.3** **Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Gambar diagram di atas menunjukkan bahwa, responden yang berumur 30-40 tahun lebih dominan. Dengan rinciannya adalah: responden dengan rentang umur 20-30 tahun sebanyak 0 orang (0%), responden dengan rentang umur 30-40 tahun sebanyak 32 orang (54%), responden dengan rentang umur 40-50 tahun sebanyak 21 orang (36%), dan responden dengan umur >50 tahun sebanyak 6 orang (10%).

### 4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

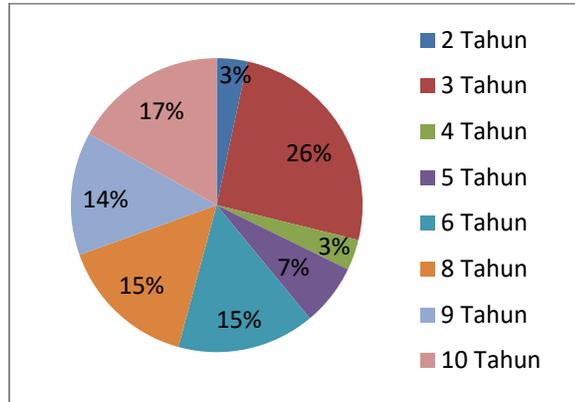


Sumber: Data Primer 2018 (telah diolah kembali)

**Gambar 4.4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan**  
**Tingkat Pendidikan**

Berdasarkan tingkat pendidikan, sebagian besar responden adalah lulusan SMA sebanyak 32 orang (54%). Sedangkan tingkat pendidikan lainnya yaitu: berpendidikan SD 3 orang (5%), berpendidikan SMP 10 orang (17%), dan yang berpendidikan sarjana 14 orang (24%). Dari uraian di atas menunjukkan bahwa banyaknya responden berlatar pendidikan SMA yang secara tingkat pengetahuan sudah mencukupi untuk memahami pertanyaan-pertanyaan dari kuesioner yang diberikan.

#### 4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Durasi menjadi *Mustahik* di Baitul Mal Aceh

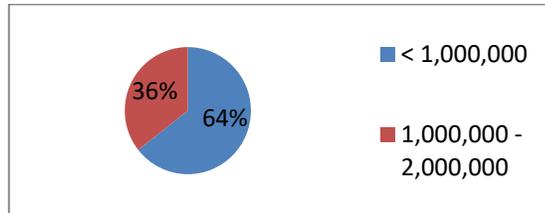


Sumber: Data Primer 2018 (telah diolah kembali)

**Gambar 4.5**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Durasi**

Berdasarkan gambar diagram di atas, bahwa responden yang durasi mengambil pembiayaan di Baitul Mal Aceh didominasi oleh 3 tahun lamanya (26%), 10 tahun (17%), 6 tahun (15%), 8 tahun (15%), 9 tahun (14%), 5 tahun (7%), 4 tahun (3%) dan 2 tahun (3%).

#### 4.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan Sebelum Menerima Zakat Produktif

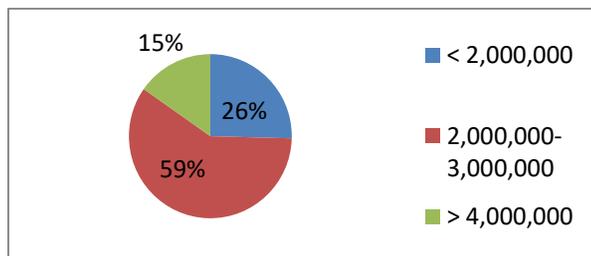


Sumber: Data Primer 2018 (telah diolah kembali)

#### Gambar 4.6 Sebelum Menerima Zakat Produktif

Berdasarkan data di atas, sebagian besar responden berpenghasilan kurang dari Rp.1.000.000 sebanyak 21 orang (36%) dan responden sebanyak 38 orang (64%) berpenghasilan rentang Rp.1.000.000 – Rp.2.000.000.

#### 4.2.6 Karakteristik Responden berdasarkan Penghasilan Setelah Menerima Zakat Produktif



Sumber: Data Primer 2018 (telah diolah kembali)

#### Gambar 4.7 Setelah Menerima Zakat Produktif

Berdasarkan gambar di atas, sebagian besar responden jumlah responden berpenghasilan kurang dari Rp.2.000.000 sebanyak 15 orang (26%), yang berpenghasilan rentang

Rp.2.000.000 – Rp.3.000.000 sebanyak 35 orang (59%), dan yang berpenghasilan lebih dari Rp.4.000.000 sebanyak 9 orang (17%).

### 4.3 Deskripsi Variabel Penelitian

#### 4.3.1 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Pembiayaan Zakat Produktif (X)

**Tabel 4.1**  
**Tanggapan Responden Terhadap Pembiayaan Zakat Produktif**

No Item Pertanyaan	STS (1)		TS (2)		KS (3)		S (4)		SS (5)		Total		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
P1	0	0%	0	0%	0	0%	44	75%	15	25%	59	100	4,25
P2	10	17%	10	17%	17	29%	20	34%	2	3%	59	100	2,89
P3	0	0%	0	0%	0	0%	46	78%	13	22%	59	100	4,22
P4	9	15%	10	17%	8	13%	25	42%	7	12%	59	100	3,18
P5	6	10%	10	17%	14	24%	23	39%	6	10%	59	100	3,22
P6	12	20%	17	29%	12	20%	14	24%	4	7%	59	100	2,67
P7	8	13%	11	19%	15	25%	23	39%	2	3%	59	100	3
P8	0	0%	0	0%	0	0%	46	78%	13	22%	59	100	4,22
P9	14	24%	11	19%	16	27%	14	24%	4	7%	59	100	2,71
P10	0	0%	0	0%	0	0%	52	88%	7	12%	59	100	4,11
P11	16	27%	13	22%	13	22%	14	24%	3	5%	59	100	2,57
P12	11	19%	12	20%	14	24%	18	30%	4	7%	59	100	2,86
P13	10	17%	13	22%	8	13%	22	37%	6	10%	59	100	3,01
P14	13	22%	5	8%	16	27%	23	39%	2	4%	59	100	2,93
P15	0	0%	0	0%	0	0%	52	88%	7	12%	59	100	4,11
Jumlah												3,33	

Sumber: Data Primer 2018 (telah diolah kembali)

Berdasarkan data di atas, dengan jumlah responden 59 orang terhadap 15 pertanyaan pada variabel pembiayaan zakat produktif (X).

Pernyataan 1 (P1) dengan bentuk pernyataan adalah pengajuan persyaratan pembiayaan mudah dipahami, dari 59 responden yang menjawab yang menjawab sangat tidak setuju, tidak setuju dan kurang setuju 0 responden atau 0%, sangat setuju 15 responden atau 25% dan yang menjawab setuju 44 responden atau 75%. Bila dilihat dari rata-ratanya, pernyataan ini mendapatkan nilai rata-rata 4,25.

Pernyataan 2 (P2) dengan bentuk pernyataan adalah pembiayaan yang diberikan cukup untuk modal usaha, dari 59 responden menjawab sangat tidak setuju 10 responden atau 17%, yang menjawab tidak setuju 10 responden atau 17%, yang menjawab kurang setuju 17 responden atau 29%, yang menjawab setuju 20 responden atau 34% dan sangat setuju 2 responden atau 3%. Bila dilihat dari rata-ratanya, pernyataan ini mendapatkan nilai rata-rata sebesar 2,89.

Pernyataan 3 (P3) dengan bentuk pernyataan adalah pendistribusian zakat sudah tepat dan sesuai dengan Islam serta dengan ketentuan yang berlaku, dari 59 responden yang menjawab sangat tidak setuju 0 responden atau 0%, yang menjawab tidak setuju 0 responden atau 0% yang menjawab kurang setuju 0 responden atau 0%, yang menjawab setuju 46 responden atau 78%, dan yang menjawab sangat setuju 13 responden atau 22%. Bila

dilihat dari rata-ratanya, pernyataan ini mendapatkan nilai rata-rata sebesar 4,22.

Pernyataan 4 (P4) dengan bentuk pernyataan adalah jumlah dana zakat yang diberikan bermanfaat untuk pengembangan usaha, dari 59 reponden yang menjawab sangat tidak setuju 9 responden atau 15%, yang menjawab tidak setuju 10 responden atau 17%, yang menjawab kurang setuju 8 responden atau 13%, yang menjawab setuju 25 responden atau 42%, dan yang menjawab sangat setuju 7 responden atau 12%. Bila dilihat dari rata-ratanya, pernyataan ini mendapatkan nilai rata-rata sebesar 3,18 .

Pernyataan 5 (P5) dengan bentuk pernyataan adalah semakin besarnya jumlah dana zakat yang diterima, maka dapat meningkatkan usaha, dari 59 reponden yang menjawab sangat tidak setuju 6 responden atau 10%, yang menjawab tidak setuju 10 responden atau 17%, yang menjawab kurang setuju 14 responden atau 24%, yang menjawab setuju 23 responden atau 39%, dan yang menjawab sangat setuju 6 responden atau 10%. Bila dilihat dari rata-ratanya, pernyataan ini mendapatkan nilai rata-rata sebesar 3,22.

Pernyataan 6 (P6) dengan bentuk pernyataan adalah jumlah dana zakat yang diberikan sudah sesuai dengan kebutuhan *mustahik*, dari 59 reponden yang menjawab sangat tidak setuju 12 responden atau 20%, yang menjawab tidak setuju 17 responden atau 29%, yang menjawab kurang setuju 12 responden atau 20%, yang menjawab setuju 14 responden atau 24%, dan yang menjawab

sangat setuju 4 responden atau 7%. Bila dilihat dari rata-ratanya, pernyataan ini mendapatkan nilai rata-rata sebesar 2,67

Pernyataan 7 (P7) dengan bentuk pernyataan adalah jenis usaha yang dijalankan disesuaikan dengan proporsi besarnya jumlah dana zakat yang diberikan, dari 59 reponden yang menjawab sangat tidak setuju 8 responden atau 13%, yang menjawab tidak setuju 11 responden atau 19%, yang menjawab kurang setuju 15 responden atau 25%, yang menjawab setuju 23 responden atau 39%, dan yang menjawab sangat setuju 2 responden atau 3%. Bila dilihat dari rata-ratanya, pernyataan ini mendapatkan nilai rata-rata sebesar 3.

Pernyataan 8 (P8) dengan bentuk pernyataan adalah pengembalian dana pinjaman sesuai dengan persyaratan di awal, dari 59 responden yang menjawab sangat tidak setuju 0 responden atau 0%, yang menjawab tidak setuju 0 responden atau 0%, yang menjawab kurang setuju 0 responden atau 0%, yang menjawab setuju 46 responden atau 78%, dan yang menjawab sangat setuju 13 responden atau 22%. Bila dilihat dari rata-ratanya, pernyataan ini mendapatkan nilai sebesar rata-rata 4,22.

Pernyataan 9 (P9) dengan bentuk pernyataan adalah jangka waktu pelunasan pembiayaan tidak memberatkan, dari 59 reponden yang menjawab sangat tidak setuju 14 responden atau 24%, yang menjawab tidak setuju 11 responden atau 19%, yang menjawab kurang setuju 16 responden atau 27%, yang menjawab setuju 14 responden atau 24%, dan yang menjawab sangat setuju 4 responden

atau 7%. Bila dilihat dari rata-ratanya, pernyataan ini mendapatkan nilai rata-rata sebesar 2,71.

Pernyataan 10 (P10) dengan bentuk pernyataan adalah tidak ada denda dan jaminan jika macet, dari 59 responden yang menjawab sangat tidak setuju, tidak setuju, kurang setuju 0 responden atau 0%, yang menjawab setuju 52 responden atau 88%, dan yang menjawab sangat setuju 7 responden atau 12%. Bila dilihat dari rata-ratanya, pernyataan ini mendapatkan nilai rata-rata sebesar 4,11.

Pernyataan 11 (P11) dengan bentuk pernyataan adalah jangka waktu yang diberikan dapat mengubah menjadi *muzzaki*, dari 59 responden yang menjawab sangat tidak setuju 16 responden atau 27%, yang menjawab tidak setuju 13 responden atau 22%, yang menjawab kurang setuju 13 responden atau 22%, yang menjawab setuju 14 responden atau 24%, dan yang menjawab sangat setuju 3 responden atau 5%. Bila dilihat dari rata-ratanya, pernyataan ini mendapatkan nilai rata-rata sebesar 2,57.

Pernyataan 12 (P12) dengan bentuk pernyataan adalah lamanya usaha dijalankan memberikan pengaruh terhadap meningkatnya pendapatan yang dihasilkan oleh *mustahik*, dari 59 responden yang menjawab sangat tidak setuju 11 responden atau 19%, yang menjawab tidak setuju 12 responden atau 20%, yang menjawab kurang setuju 14 responden atau 24%, yang menjawab setuju 18 responden atau 30%, dan yang menjawab sangat setuju 4

responden atau 7%. Bila dilihat dari rata-ratanya, pernyataan ini mendapatkan nilai rata-rata sebesar 2,86.

Pernyataan 13 (P13) dengan bentuk pernyataan adalah semakin lama *mustahik* dalam mengelola usaha, maka akan memberikan pengalaman, pembelajaran dan wawasan tentang usaha yang dikelolanya, dari 59 reponden yang menjawab sangat tidak setuju 10 responden atau 17%, yang menjawab tidak setuju 13 responden atau 22%, yang menjawab kurang setuju 8 responden atau 13%, yang menjawab setuju 22 responden atau 37%, dan yang menjawab sangat setuju 6 responden atau 10%. Bila dilihat dari rata-ratanya, pernyataan ini mendapatkan nilai rata-rata sebesar 3,01.

Pernyataan 14 (P14) dengan bentuk pernyataan adalah lamanya usaha dapat meningkatkan pendapatan *mustahik* setiap bulannya dari pengelolaan usahanya saat ini, dari 59 reponden yang menjawab sangat tidak setuju 13 responden atau 22%, yang menjawab tidak setuju 5 responden atau 8%, yang menjawab kurang setuju 16 responden atau 27%, yang menjawab setuju 23 responden atau 39%, dan yang menjawab sangat setuju 2 responden atau 4%. Bila dilihat dari rata-ratanya, pernyataan ini mendapatkan nilai rata-rata sebesar 2,93.

Pernyataan 15 (P15) dengan bentuk pernyataan adalah semakin bertambah lamanya usaha yang dijalankan dapat menambah pembiayaan oleh Baitul Mal Aceh, dari 59 responden yang menjawab kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju

0 reponden, yang menjawab setuju 7 responden atau 12%, yang menjawab sangat setuju 52 atau 88%. Bila dilihat dari rata-ratanya, pernyataan ini mendapatkan nilai rata-rata sebesar 4,11.

#### 4.3.2 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Tingkat Pendapatan *Mustahik*

**Tabel 4.2**  
**Tanggapan Responden Terhadap Tingkat Pendapatan *Mustahik***

No Item Pertanyaan	STS (1)		TS (2)		KS (3)		S (4)		SS (5)		Total		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
P1	0	0%	2	3%	9	15%	25	43%	23	39%	59	100	4,16
P2	0	0%	3	5%	19	32%	22	37%	15	25%	59	100	3,83
P3	0	0%	2	3%	10	17%	31	53%	16	27%	59	100	4,03
P4	0	0%	2	3%	9	15%	37	62%	11	19%	59	100	3,96
P5	0	0%	0	0%	9	15%	28	48%	22	37%	59	100	4,22
Jumlah												4,04	

Sumber: Data Primer 2018 (telah diolah kembali)

Berdasarkan data di atas, dengan jumlah responden 59 orang terhadap 5 pertanyaan pada variabel Tingkat Pendapatan *Mustahik* (Y).

Pernyataan 1 (P1) dengan bentuk pernyataan adalah pendapatan *mustahik* meningkat setelah disalurkan pembiayaan zakat produktif, dari 59 reponden yang menjawab sangat tidak setuju 0 responden atau 0%, yang menjawab tidak setuju 2 responden atau 3%, yang menjawab kurang setuju 9 responden atau 15%, yang menjawab setuju 25 responden atau 43%, dan yang menjawab sangat setuju 23 responden atau 39%. Bila dilihat dari

rata-ratanya, pernyataan ini mendapatkan nilai rata-rata sebesar 4,16.

Pernyataan 2 (P2) dengan bentuk pernyataan adalah pendapatan *mustahik* meningkat dengan ditandai adanya pengembalian angsuran yang tepat waktu, dari 59 responden yang menjawab sangat tidak setuju 0 responden atau 0%, yang menjawab tidak setuju 3 responden atau 5%, yang menjawab kurang setuju 19 responden atau 32%, yang menjawab setuju 22 responden atau 37%, dan yang menjawab sangat setuju 15 responden atau 25%. Bila dilihat dari rata-ratanya, pernyataan ini mendapatkan nilai rata-rata sebesar 3,83.

Pernyataan 3 (P3) dengan bentuk pernyataan adalah usaha semakin maju dan berkembang sehingga dapat meningkatkan pendapatan, dari 59 responden yang menjawab sangat tidak setuju 0 responden atau 0%, yang menjawab tidak setuju 2 responden atau 3%, yang menjawab kurang setuju 10 responden atau 17%, yang menjawab setuju 31 responden atau 53%, dan yang menjawab sangat setuju 16 responden atau 27%. Bila dilihat dari rata-ratanya, pernyataan ini mendapatkan nilai rata-rata sebesar 4,03.

Pernyataan 4 (P4) dengan bentuk pernyataan adalah adanya keuntungan dan kemajuan dalam usaha yang dijalankan setelah peningkatan pendapatan, dari 59 responden yang menjawab sangat tidak setuju 0 responden atau 0%, yang menjawab tidak setuju 9 responden atau 15%, yang menjawab kurang setuju 9 responden atau 15%, yang menjawab setuju 37 responden atau 62%, dan yang

menjawab sangat setuju 11 responden atau 19%. Bila dilihat dari rata-ratanya, pernyataan ini mendapatkan nilai rata-rata sebesar 3,96.

Pernyataan 5 (P5) dengan bentuk pernyataan adalah meningkatnya pendapatan dapat mengubah status *mustahik* menjadi *muzakki*, dari 59 reponden yang menjawab tidak setuju 0 responden atau 0%, yang menjawab sangat tidak setuju 0 responden atau 0%, yang menjawab kurang setuju 9 responden atau 15%, yang menjawab setuju 28 responden atau 48%, dan yang menjawab sangat setuju 22 responden atau 37%. Bila dilihat dari rata-ratanya, pernyataan ini mendapatkan nilai rata-rata sebesar 4,2.

#### **4.4 Hasil Penelitian**

##### **4.4.1 Pengujian Validitas dan Reliabilitas**

Pengujian validitas digunakan untuk mengukur apakah valid atau sah nya pertanyaan suatu kuesioner. Kuesioner dianggap valid apabila pertanyaan tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur dari kuesioner. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan *pearson correlation* yang diolah menggunakan *SPSS Statistics Version 21,0*. Hasil uji validitas dapat disajikan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.3**  
**Hasil Pengujian Validitas Variabel X**

Item Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
P1	0,688	0,216	Valid
P2	0,862	0,216	Valid
P3	0,666	0,216	Valid
P4	0,850	0,216	Valid
P5	0,858	0,216	Valid
P6	0,858	0,216	Valid
P7	0,811	0,216	Valid
P8	0,655	0,216	Valid
P9	0,837	0,216	Valid
P10	0,497	0,216	Valid
P11	0,872	0,216	Valid
P12	0,826	0,216	Valid
P13	0,861	0,216	Valid
P14	0,859	0,216	Valid
P15	0,470	0,216	Valid

Sumber: Data Primer 2018 (telah diolah kembali)

**Tabel 4.4**  
**Hasil Pengujian Validitas Variabel Y**

Item Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
P1	0,866	0,216	Valid
P2	0,858	0,216	Valid
P3	0,798	0,216	Valid
P4	0,832	0,216	Valid
P5	0,772	0,216	Valid

Sumber: Data Primer 2018 (telah diolah kembali)

Instrumen pada penelitian ini dapat dikatakan valid, jika  $r$  hitung lebih besar dari pada  $r$  tabel. Nilai  $r_{tabel}$  untuk tingkat signifikan 10% ( $p=0,1$ ) dapat dicari menggunakan jumlah responden ( $N$ ). Karena,  $N=59$ , maka dapat di cari derajat kebebasannya adalah  $59-2= 59-2=57$ . Nilai  $r_{tabel}$  adalah sebesar 0,216 dari  $df=57$  dan  $p=0,1$ . Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan kuesioner baik variabel  $x$  dan  $y$  dapat dinyatakan valid.

Sedangkan pengujian reliabilitas digunakan untuk melihat sejauh mana masing-masing variabel dapat dipercaya. Uji ini menggunakan teknik *cronbach's Alpha*  $>0,60$ . Semakin nilai alpa mendekati angka satu maka nilai reliabilitasnya semakin terpercaya atau tinggi. Adapun tingkat reliabilitas variabel

pembiayaan zakat produktif (X) dan variabel tingkat pendapatan mustahik (Y) berdasarkan hasil olahan *SPSS Statistics Version 21.0* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel X**

Cronbach's Alpha	N of Items
.945	15

Sumber: Data Primer 2018 (telah diolah kembali)

Dari hasil tabel di atas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,945. Dengan demikian, nilai *cronbach's alpha* 0,945 > 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner reliable karena nilai *cronbach's alpha* variabel ini berada di atas 0,60.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Y**

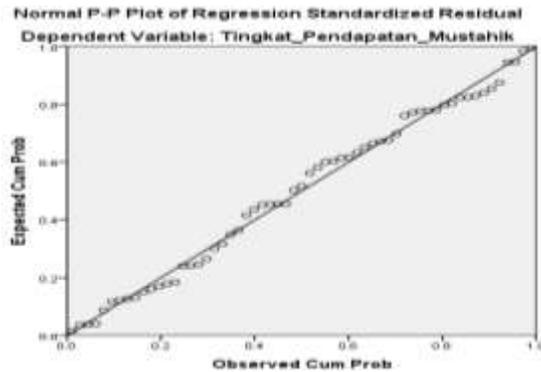
Cronbach's Alpha	N of Items
.882	5

Sumber: Data Primer 2018 (telah diolah kembali)

Dari hasil tabel di atas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,882. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner reliable karena nilai *cronbach's alpha* variabel ini berada diatas 0,60.

#### 4.4.2 Pengujian Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk melihat hasil sebaran data kuesioner apakah berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan metode *P-Plot* dan uji *kolmogorov-smirnov* dengan bantuan *SPSS*. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal.



Sumber: Data Primer 2018 (telah diolah kembali)

**Gambar 4.8**  
**Hasil Uji Normalitas (*P-Plot*)**

Gambar *P-Plot* di atas dapat disimpulkan bahwa sebaran data mengikuti garis diagonal, atau titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dengan kata lain data yang digunakan dalam penelitian ini telah berdistribusi normal. Sedangkan untuk hasil uji *kolmogorov-smirnov* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
***One Sample Kolmogorov-Smirnov Test***

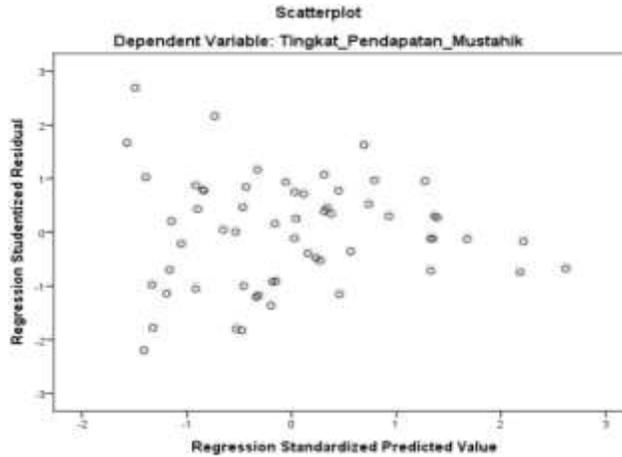
		Unstandardized Residual
N		59
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.44120133
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.058
	Negative	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z		.452
Asymp. Sig. (2-tailed)		.987

Sumber: Data Primer 2018 (telah diolah kembali)

Berdasarkan hasil pengujian normalitas menggunakan metode *kolmogorov-smirnov* di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan residual yang terbentuk adalah sebesar 0,987 lebih besar dari taraf nyata sebesar 10% (0,1) sehingga dapat dikatakan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

#### **4.4.3 Pengujian Heteroskedastisitas**

Pengujian heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan. Sebuah model regresi yang baik adalah yang tidak memiliki heteroskedastisitas.



Sumber: Data Primer 2018 (telah diolah kembali)

#### **Gambar 4.9** **Hasil Uji Heteroskedastisitas (*Scatterplot*)**

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik pada *scatterplot* menyebar secara merata atau tidak membentuk pola tertentu. Namun, dengan jelas terlihat titik-titik tersebar baik di bawah angka nol (0) atau tersebar secara acak di atas sumbu X dan sumbu Y, maka bisa disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

#### **4.4.4 Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Pengujian koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel pembiayaan zakat produktif (X) terhadap variabel tingkat pendapatan *mustahik* (Y). Berikut ini adalah hasil yang menggambarkan nilai koefisien determinasi.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.760 <sup>a</sup>	.577	.570	2.463	1.729

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan\_Zakat\_Produktif

b. Dependent Variable: Tingkat\_Pendapatan\_Mustahik

Sumber: Data Primer 2018 (telah diolah kembali)

Berdasarkan output *SPSS* 21.0 dari tabel koefisien determinasi (R) diatas diperoleh hasil yaitu sebesar 0,760, ini artinya bahwa hubungan variabel independen dengan variabel dependen kuat. Nilai R-Square diperoleh sebesar 0,577 yang menunjukkan variasi antara variabel pembiayaan zakat produktif terhadap tingkat pendapatan *mustahik* sebesar 57,7%, sedangkan sisanya sebesar 42,3% yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

#### **4.4.5 Persamaan Regresi Linear Sederhana**

Pengujian regresi linear sederhana digunakan untuk menguji besarnya pengaruh antara satu variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

**Tabel 4.9**  
**Persamaan Regresi Linear Sederhana**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.626	1.030		6.433	.000
Pembiayaan_Zakat_Produktif	.277	.031	.760	8.823	.000

a. Dependent Variable: Tingkat\_Pendapatan\_Mustahik

Sumber: Data Primer 2018 (telah diolah kembali)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat terdapat nilai koefisien regresi. Pada kolom *unstandardized coefficients* terdapat nilai *constants* sebesar 6,626 dan nilai koefisien arah regresi sebesar 0,277. Maka dapat ditulis persamaan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 6,626 + 0,277X$$

Persamaan diatas dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 6,626, menyatakan bahwa jika variabel pembiayaan zakat produktif (X) nilainya adalah konstan, maka variabel tingkat pendapatan *mustahik* (Y) nilainya positif sebesar 6,626.
- b. Koefisien regresi variabel pembiayaan zakat produktif (X) sebesar 0,277, menyatakan bahwa jika pembiayaan zakat produktif mengalami kenaikan 1 rupiah maka tingkat pendapatan *mustahik* akan meningkat sebesar 0,277 rupiah. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan positif

antara pembiayaan zakat produktif dengan tingkat pendapatan *mustahik*. Semakin bertambah jumlah pembiayaan zakat produktif maka semakin tinggi tingkat pendapatan *mustahik*.

#### 4.4.6 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini adalah uji t. Uji t digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Apabila  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  maka hipotesis diterima dan sebaliknya. Hasil  $t_{hitung}$  variabel X dan variabel Y dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	6.626	1.030		
Pembiayaan_Zakat_Produktif	.277	.031	.760	8.823	.000

a. Dependent Variable: Tingkat\_Pendapatan\_Mustahik

Sumber: Data Primer 2018 (telah diolah kembali)

Berdasarkan nilai  $t_{tabel}$  dengan nilai ketentuan  $\alpha=0,1$  dan  $dk= (59-2) = 57$ , sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,672. Berdasarkan tabel di atas, maka diketahui variabel pembiayaan

zakat produktif (X) terhadap variabel tingkat pendapatan *mustahik* (Y). Dari tabel tersebut diperoleh nilai  $t_{hitung} = 8,823$  yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel} (8,823 > 1,672)$ , dengan signifikansi  $0,000 < 0,1$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh antara pembiayaan zakat produktif terhadap tingkat pendapatan *mustahik*.

#### **4.5 Hasil Pembahasan**

Baitul Mal Aceh memiliki empat program utama salah satunya adalah program pemberdayaan ekonomi umat. Program ini bertujuan membantu masyarakat dengan cara memberikan pembiayaan zakat produktif dengan skema pembiayaan *qardhul hasan*. Dalam program ini *mustahik* yang memperoleh pembiayaan dapat menggunakan dana tersebut untuk meningkatkan usahanya. Penyaluran pembiayaan ini dilakukan setiap tahun oleh Baitul Mal Aceh kepada *mustahik*, kemudian *mustahik* wajib melunaskannya dengan cara mengangsur angsuran setiap bulannya dengan jangka waktu 12 bulan atau 1 tahun.

Program pembiayaan zakat produktif ini menggunakan akad *qardhul hasan*, *mustahik* dituntut untuk mengembalikan pinjaman tersebut tanpa bunga dan dengan jumlah angsuran yang sudah ditetapkan. Ketika ada *mustahik* yang tidak melunasi maka pihak Baitul Mal Aceh tidak akan memberikan lagi bantuan modal kepada *mustahik* tersebut.

Pembiayaan zakat produktif dengan skema *qardhul hasan* ini dapat membantu *mustahik* menjalankan usahanya, mereka mendapatkan akses modal usaha ketika mengalami kesulitan dalam modal usaha. Dengan adanya pembiayaan zakat produktif ini diharapkan *mustahik* dapat menjadi mandiri karena yang awalnya *mustahik* dapat menjadi *muzakki*, kemudian usaha mereka bisa terus berkelanjutan dan meningkatkan pendapatan *mustahik*.

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian oleh Sari (2013) mengenai Pengaruh Pembiayaan *Qardhul Hasan* Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha *Mustahik* Zakat (Studi Kasus Dompet Peduli Umat Daarut Tauhiid Cabang Bogor). Dompet Peduli Umat Daarut Tauhiid (DPU-DT) adalah lembaga nirlaba milik masyarakat yang bergerak di bidang penghimpunan dan pendayagunaan zakat, infaq, sedekah dan wakaf, serta dana lainnya yang halal dan legal dari perorangan, kelompok, perusahaan/lembaga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat dan signifikan antara pembiayaan *qardhul hasan* terhadap peningkatan pendapatan usaha *mustahik* zakat. Semakin besar pembiayaan *qardhul hasan* yang diberikan, maka akan semakin bertambah pula peningkatan pendapatan usaha *mustahik*.

Hasil penelitian diperoleh hasil uji t (parsial) yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $8,823 > 1,672$ ) dengan signifikannya yaitu 0,000. Ini artinya bahwa terdapat

pengaruh antara pembiayaan zakat produktif terhadap tingkat pendapatan *mustahik*. Bila pembiayaan zakat produktif semakin tinggi maka pendapatan *mustahik* juga dapat meningkat. Berdasarkan hasil penelitian pembiayaan zakat produktif yang diberikan oleh Baitul Mal Aceh memberikan pengaruh sebesar 57,7% terhadap tingkat pendapatan *mustahik*, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini sebesar 42,3%.

Pembiayaan zakat produktif yang diberikan oleh Baitul Mal Aceh kepada *mustahik* tidak membebani para *mustahik*. Adapun syarat-syarat yang diberikan oleh Baitul Mal Aceh tidak sulit. *Mustahik* yang menjalankan usaha namun mengalami kesulitan dalam modal usaha merasa terbantu dengan skema pembiayaan *qardhul hasan*. Pengelolaan pembiayaan yang dilakukan oleh Baitul Mal Aceh dilakukan secara bergulir (*revolving*). Baitul Mal Aceh berprinsip *ta'awun* yaitu tolong-menolong para *mustahik* dan tidak mengharapkan hadiah atau imbalan dari para *mustahi*

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pembiayaan zakat produktif terhadap tingkat pendapatan *mustahik* studi pada Baitul Mal Aceh dan berbagai uraian yang telah dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat disimpulkan bahwa:

Pembiayaan zakat produktif yang diberikan oleh Baitul Mal Aceh memberikan pengaruh sebesar 57,7 % terhadap tingkat pendapatan *mustahik*, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini sebesar 42,3%. Secara hasil uji t atau parsial, pembiayaan zakat produktif berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pendapatan *mustahik*. Nilai  $t_{hitung}$  8,823 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  1,672, yang berarti hipotesis  $H_a$  diterima bahwa pembiayaan zakat produktif berpengaruh terhadap tingkat pendapatan *mustahik*.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada Baitul Mal Aceh untuk terus meningkatkan kinerja atas program-program yang telah ada. Terutama untuk pembiayaan zakat produktif, jumlah pembiayaan modal bisa lebih ditambah dengan cara

menyesuaikan jenis usahanya. Sehingga *mustahik* tidak lagi merasa kekurangan dalam modal usaha.

2. Dalam jangka waktu pelunasan pembiayaan yang diberikan oleh Baitul Mal Aceh adalah 1 tahun atau dalam waktu 12 bulan. Bagi *mustahik* yang memperoleh pembiayaan di atas 3 juta mengalami kesulitan di dalam angsuran dalam kurun waktu 12 bulan. Mereka mengharapkan agar ditambah jangka waktu pelunasan pembiayaan.
3. Dalam hal pengawasan Baitul Mal Aceh harus *continue* dalam melakukan pengawasan kegiatan usaha *mustahik*, agar kegagalan pengembalian pembiayaan tidak meningkat secara terus-menerus dan diharapkan tidak hanya sanksi sosial saja karena itu belum cukup efektif terhadap *mustahik* yang tidak mau melunasi.
4. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya dapat menambah variabel-variabel yang penelitian ini belum dicantumkan dan pengukuran penelitian seperti menambahkan program-program yang ada di Baitul Mal Aceh. Sehingga lembaga Baitul Mal Aceh benar-benar lembaga keuangan non bank yang mampu membantu perekonomian masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Hamid. (2004). *Reinterprestasi Pendayagunaan ZIS*. Jakarta: Piramedia.
- Abdul Al-Hamid Mahmud Al-Ba'ly. (2006). *Ekonomi Zakat: Sebuah Kajian Moneter dan Keuangan Syari'ah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Al-Qur'an & Terjemahan. (2002). Departemen Agama RI. Jakarta: Lajnah Pentasih Mustafa Al-Qur'an.
- Analiansyah. (2012). *Mustahik Zakat*. Banda Aceh: Ar-Raniry Press.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. (2001). *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Armiadi. (2008). *Zakat Produktif : Solusi Alternatif Pemberdayaan Ekonomi Umat (Potret & Praket di Baitul Mal Aceh)*. Banda Aceh: Ar-Raniry Press.
- Arifin, Z. (2009). *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Pustaka Alfabet.
- Baitul Mal Ditrectory. (2017).
- Bendadeh, S. (2013). Bagaimana Baitul Maal Memperoduktifkan Zakat. *Jurnal Edukasi Zakat Baitul Maal Aceh*, Vol II.
- Darma, S., Sarong, H., & Jauhari, I. (2017). Kewenangan Baitul Mal Aceh dalam Pendistribusian Zakat. *Kanun Jurnal Ilmu Hukum*. 19(2), 193–214.
- Fajrin, Stefani Fitra Osika. (2015). *Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap Keuntungan Usaha Mikro Mustahik (Studi Kasus LAZ eL-Zawa UIN Maliki Malang)*. Malang: Program Sarjana UB Malang.
- Fathullah, Haikal Luthfi. (2016). *Pengaruh Bantuan Zakat Produktif Oleh Lembaga Amil Zakat Terhadap Pendapatan Mustahik (Studi Pada Lazis Sabilillah Dan Laz ElZawa Malang)* Malang: Universitas Brawijaya.

- Ghozali. (2008). *Model Persamaan Struktural Konsep & Aplikasi dengan Program SPSS Ver.5.0*. Semarang: UNDP.
- Hani'in, Umi. (2017). *Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin di Kabupaten Sragen*. Tesis. Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Kurniawan, Albert. (2014). *Metode riset untuk Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep, dan Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengolahan Data dengan IBM SPSS 22.0)*. Bandung: Alfabeta.
- Maslah, Arif. (2012). *Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Pengelolaan Pendistribusian Zakat Oleh Bazis di Tarukan, Candim Bandungan, Semarang)*. STAIN Salatiga.
- Muhammad. (2005). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Misbahuddin & Iqbal Hasan. (2013). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. (Edisi cetakan kedua). Jakarta: Bumi Aksara.
- Nafiah, Lailiyatun. (2015). Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahiq Pada Program Ternak Bergulir Baznas Kabupaten Gresik. *Jurnal eL-Qist*. 5(1), 307–321.
- Panca, Putra. (2010). *Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq Pada Badan Pelaksana Urusan Zakat Amwal Muhammadiyah (BAPELURZAM) Pimpinan Cabang Muhammadiyah Weleri Kabupaten Kendal*. IAIN Walisongo. Semarang.
- Priyatno, Duwi. (2011). *SPSS Analisis Statistik Data Lebih Cepat Lebih Akurat*. Yogyakarta: Medikomm.
- Purwanto, Agus & Sulistyastuti, D.R. (2011). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Qardhawi, Yusuf. (2007). *Halal dan Haram dalam Islam*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Ramly, A. R., & Fajri, I. (2016). Peran Baitul Maal Dalam Pendayagunaan Produktif Terhadap Mustahiq Zakat. (651), 87–103.
- Ridwan, Muhammad. (2005). *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil(BMT)*. cet 2. Yogyakarta: UII Press.
- Sari, Jaitun Puspita. (2015). *Pengaruh Pembiayaan Qardhul Hasan terhadap Pendapatan Mitra Penyandang Disabilitas P.T. Karya Masyarakat Mandiri* di Bekasi.
- Sari, S. P. (2013). Pengaruh Pembiayaan Qardhul Hasan Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mustahik Zakat (Studi Kasus Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid Cabang Bogor). *Jurnal Ekonomi Islam*. 4(1), 57–93.
- Sarwono, Jonathan. (2013). *Statistik Multivariat Aplikasi untuk Riset Skripsi*. Cetakan I. Yogyakarta: Andi.
- Siregar, Sofian. (2004). *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Awal SPSS*. Jakarta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman, Muzakkir. (2013). *Persepsi Ulama Dayah Salafi Aceh Terhadap Pendistribusian Zakat Produktif Oleh Baitul Mal Aceh*. Banda Aceh: Naskah Aceh dan Ar-Raniry Press.
- Suliyanto. (2006). *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Suryana. (2010). *Metodologi Penelitian*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suyitno. (2005). *Anatomi Fiqh Zakat*. Sumatera Selatan: Badan Amil Zakat Provinsi Sumatera Selatan.
- Veithzal, R & Arviyan, A. (2010). *Islamic Banking*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wulansari, S.D. (2013). *Analisis Peranan Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik (Penerima Zakat)*. Fakultas Ekonomika & Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.

Yusnar, M. (2017). *Pengaruh Pemanfaatan Dana Zakat Produktif Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik Pada Baznas Provinsi Sumatera Utara*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Medan.

Zalikha, S. (2016). Pendistribusian Zakat Produktif dalam Perspektif Islam. *Islam Futura*. 15(2), 304-319.

Pasal 1 Qanun No. 10 Tahun 2007 Tentang Baitul Mal.

Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23.

UU No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

UU No.44/1999 Tentang Pelaksanaan Keistimewaan Aceh.

UU No.8/2001 Tentang Otonomi Khusus.

UU No.11/2006 Tentang Pemerintahan Aceh.

[www.aceh.bps.go.id](http://www.aceh.bps.go.id).

[www.baitulmal.acehprov.go.id](http://www.baitulmal.acehprov.go.id).

## Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

### A. Karakteristik Responden

Mohon dengan segala hormat kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk menjawab pertanyaan dibawah ini :

1. Nama : .....
2. Jenis Kelamin : .....
3. Usia : .....
4. Pendidikan Terakhir : .....
5. Pendapatan Perbulan: .....

### B. Kondisi Responden Sebelum Memperoleh Zakat Produktif

1. Berapa lama Bapak/Ibu sudah menjadi *mustahik* di Baitul Mal Aceh? (.....)
2. Berapa penghasilan Bapak/Ibu sebelum menerima zakat produktif ini? (.....)

#### Petunjuk Pengisian Kuesioner:

Berilah tanda *checklist* (  $\surd$  ) pada kolom jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu yang sebenarnya.

Keterangan:

- STS (1) = Sangat Tidak Setuju
- TS (2) = Tidak Setuju
- KS (3) = Kurang Setuju
- S (4) = Setuju
- SS (5) = Sangat Setuju

### A. Tingkat Pendapatan *Mustahik*

No	Daftar Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Pengajuan persyaratan pembiayaan mudah dipahami.					
2	Pembiayaan yang diberikan cukup untuk modal usaha.					
3	Pendistribusian zakat sudah tepat dan sesuai dengan Islam serta dengan ketentuan yang berlaku.					
4	Jumlah dana zakat yang diberikan bermanfaat untuk pengembangan usaha.					
5	Semakin besarnya jumlah dana zakat yang diterima, maka dapat meningkatkan usaha.					
6	Jumlah dana zakat yang diberikan sudah sesuai dengan kebutuhan <i>mustahik</i> .					

7	Jenis usaha yang dijalankan disesuaikan dengan proporsi besarnya jumlah dana zakat yang diberikan.					
8	Pengembalian dana pinjaman sesuai dengan persyaratan di awal.					
9	Jangka waktu pelunasan pembiayaan tidak memberatkan.					
10	Tidak ada denda dan jaminan jika macet.					
11	Jangka waktu yang diberikan dapat mengubah menjadi <i>muzzaki</i> .					
12	Lamanya usaha dijalankan memberikan pengaruh terhadap meningkatnya pendapatan yang dihasilkan oleh <i>mustahik</i> .					
13	Semakin lama <i>mustahik</i> dalam mengelola usaha, maka akan memberikan					

	pengalaman, pembelajaran dan wawasan tentang usaha yang dikelolanya.					
14	Lamanya usaha dapat meningkatkan pendapatan <i>mustahik</i> setiap bulannya dari pengelolaan usahanya saat ini.					
15	Semakin bertambah lamanya usaha yang dijalankan dapat menambah pembiayaan oleh Baitul Mal Aceh.					

### B. Tingkat Pendapatan *Mustahik*

No	Daftar Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Pendapatan <i>mustahik</i> meningkat setelah disalurkan pembiayaan zakat produktif.					
2	Pendapatan <i>mustahik</i> meningkat dengan ditandai adanya pengembalian angsuran yang tepat waktu.					
3	Usaha semakin maju dan berkembang sehingga dapat meningkatkan pendapatan.					
4	Adanya keuntungan dan kemajuan dalam usaha					

	yang dijalankan setelah peningkatan pendapatan.					
5	Meningkatnya pendapatan dapat mengubah status <i>mustahik</i> menjadi <i>muzakki</i> .					



(Lanjutan)

## Reliability Variabel X

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	59	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	59	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.945	15

## Uji Validitas Variabel Y

		Correlations						
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total	
Y1	Pearson Correlation	1	.697**	.573**	.602**	.603**	.600	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	
	Sum of Squares and Cross-products		38.885	28.695	28.681	22.839	18.787	128.787
	Covariance		.690	.495	.358	.385	.341	2.238
	N		59	59	59	59	59	59
Y2	Pearson Correlation	.697**	1	.654**	.607**	.644**	.650	
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	38.695	44.305	25.339	20.861	18.203	138.203	
	Covariance	.495	.704	.437	.358	.321	2.383	
	N	59	59	59	59	59	59	
Y3	Pearson Correlation	.573**	.654**	1	.587**	.471**	.708	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	20.681	25.339	33.033	18.068	14.559	112.559	
	Covariance	.356	.437	.585	.312	.291	1.941	
	N	59	59	59	59	59	59	
Y4	Pearson Correlation	.602**	.607**	.607**	1	.822**	.832	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	22.839	20.861	18.068	27.932	17.441	108.441	
	Covariance	.385	.358	.312	.482	.301	1.838	
	N	59	59	59	59	59	59	
Y5	Pearson Correlation	.603**	.644**	.471**	.822**	1	.772**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	
	Sum of Squares and Cross-products	18.787	18.203	14.558	17.441	28.138	98.138	
	Covariance	.341	.321	.291	.301	.465	1.709	
	N	59	59	59	59	59	59	
Total	Pearson Correlation	.882**	.882**	.798**	.832**	.772**	1	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		
	Sum of Squares and Cross-products	128.787	138.203	112.559	108.441	98.138	588.138	
	Covariance	2.238	2.383	1.941	1.835	1.709	18.128	
	N	59	59	59	59	59	59	

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Reliability Variabel Y

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.882	5

### Lampiran 3: Analisis Regresi Linear Sederhana

#### Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.760 <sup>a</sup>	.577	.570	2.463	1.729

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan\_Zakat\_Produktif

b. Dependent Variable: Tingkat\_Pendapatan\_Mustahik

#### Persamaan Regresi Linear Sederhana

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	472.008	1	472.008	77.838	.000 <sup>b</sup>
	Residual	345.649	57	6.064		
	Total	817.657	58			

a. Dependent Variable: Tingkat\_Pendapatan\_Mustahik

b. Predictors: (Constant), Pembiayaan\_Zakat\_Produktif

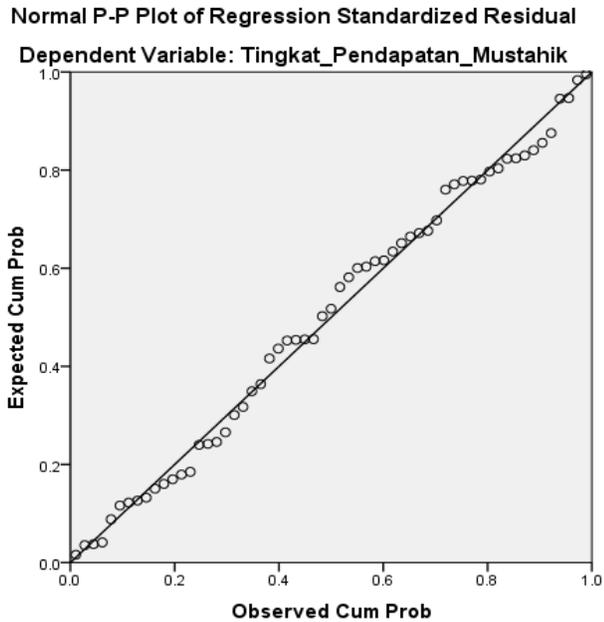
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.626	1.030		6.433	.000
	Pembiayaan_Zakat_Produktif	.277	.031	.760	8.823	.000

a. Dependent Variable: Tingkat\_Pendapatan\_Mustahik

## Lampiran 4: Uji Asumsi Klasik

### Normalitas



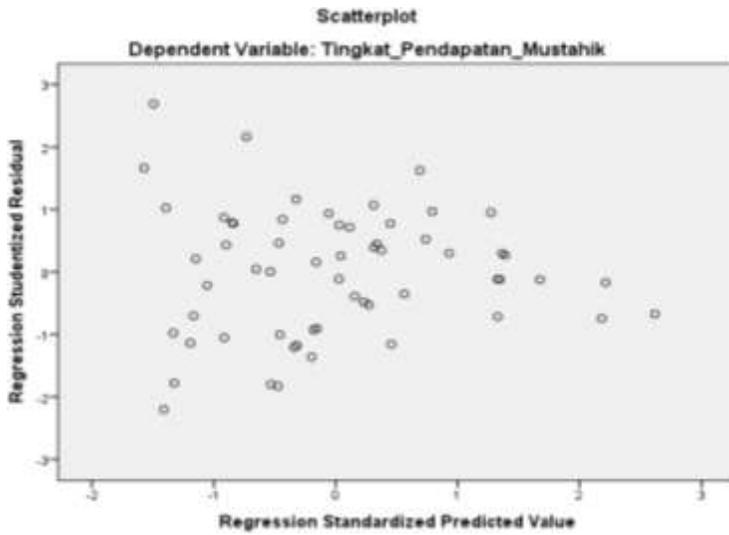
### One Sample Kolmogorov-Smirnov Z

		Unstandardized Residual
N		59
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.44120133
	Absolute	.059
Most Extreme Differences	Positive	.058
	Negative	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z		.452
Asymp. Sig. (2-tailed)		.987

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

(Lanjutan)

**Uji Heteroskedastisitas**

## Lampiran 5 : Tabel r

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

(Lanjutan)

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2784	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3178	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2923	0.3223	0.4048
62	0.2073	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

## Lampiran 6 : Tabel Distribusi t

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000		3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650		1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489		1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070		1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669		1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756		1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114		1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639		1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272		1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981		1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745		1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548		1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383		1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242		1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120		1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013		1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920		1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836		1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762		1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695		1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635		1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581		1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531		1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485		1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443		1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404		1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368		1.31370	1.70329	2.05183	2.47286	2.77068	3.42103
28	0.68335		1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304		1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276		1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249		1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223		1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200		1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177		1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156		1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137		1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118		1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100		1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083		1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067		1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

(Lanjutan)

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

## Lampiran 7: Rekapitulasi Jawaban Responden

## Variabel Pembiayaan Zakat Produktif (X) Skala Likert

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4
2	5	3	5	4	5	3	4	5	3	4	3	3	4	3	4
3	4	3	4	3	4	2	2	4	3	4	3	4	3	3	4
4	5	3	4	4	4	2	3	4	3	4	2	4	4	3	4
5	4	3	4	3	4	2	2	4	1	4	2	3	2	3	4
6	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4
7	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4
8	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4
9	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4
10	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4
11	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
12	4	1	4	2	1	1	2	4	1	4	1	1	1	1	4
13	4	2	4	3	4	2	4	4	2	4	1	3	3	3	4
14	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4
15	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	1	1	3	4
16	4	2	4	2	2	1	1	4	1	4	1	1	1	1	4
17	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
19	4	3	4	2	1	1	1	4	3	4	3	4	4	3	4
20	4	1	4	1	2	1	2	4	2	4	1	1	1	1	4
21	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
22	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4
23	4	4	4	3	3	3	2	4	2	4	3	3	4	4	4
24	4	1	4	1	2	1	3	4	1	4	2	3	2	3	4
25	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	3	2	2	3	4
26	4	3	4	1	2	2	3	4	2	4	2	2	2	3	4
27	4	1	4	1	2	1	1	4	2	4	2	2	2	1	4
28	4	3	4	2	3	2	3	4	2	4	2	2	3	3	4
29	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
30	4	1	4	3	2	1	3	4	1	4	1	2	2	1	4
31	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5
32	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4
33	4	2	4	4	2	3	2	4	3	4	2	2	3	2	4
34	4	1	4	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	4
35	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	2	1	1	2	4
36	4	4	5	4	3	4	3	5	2	4	2	2	4	3	4
37	5	4	4	4	4	2	3	5	4	5	1	4	2	4	4
38	4	3	4	2	2	1	3	4	1	4	2	2	1	3	4
39	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4
40	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	1	2	2	1	4
41	4	2	4	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4
42	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4
43	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	4	4
44	4	2	4	4	4	2	2	4	2	4	1	4	4	4	4
45	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
46	4	3	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4
47	4	3	5	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4
48	4	1	4	2	2	1	2	4	1	4	1	3	2	1	5
49	4	2	4	2	3	2	3	4	1	4	1	1	3	1	4
50	4	2	4	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	4
51	4	3	4	2	4	2	3	4	2	4	3	3	3	2	4
52	4	1	4	1	1	2	1	4	1	4	1	2	1	1	4
53	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5
54	4	1	4	1	2	2	1	4	1	4	1	1	2	3	4
55	4	2	4	4	3	1	2	4	3	4	1	2	1	1	4
56	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5
57	4	2	4	1	1	3	2	4	1	4	1	1	2	1	4
58	4	2	4	4	3	2	1	4	2	4	2	1	2	2	4
59	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4

(Lanjutan)

Variabel Tingkat Pendapatan *Mustahik* (Y)

Responden	1	2	3	4	5
1	5	4	4	5	5
2	5	4	5	4	5
3	4	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4
5	2	2	3	4	4
6	5	4	5	4	4
7	4	5	4	4	5
8	5	5	4	4	4
9	4	3	4	4	5
10	5	4	4	4	4
11	5	5	4	5	5
12	3	2	2	2	3
13	4	3	3	3	4
14	4	4	4	4	4
15	4	3	3	4	3
16	3	3	3	3	3
17	5	5	5	4	5
18	5	5	5	5	5
19	3	3	2	3	4
20	2	3	3	2	3
21	5	5	5	5	5
22	5	4	4	4	5
23	4	4	5	4	5
24	4	3	3	3	3
25	5	3	3	4	5
26	4	4	4	4	3
27	3	4	4	3	4
28	4	3	5	4	4
29	5	4	5	4	5
30	3	2	3	4	5
31	5	5	4	5	5
32	4	3	4	4	4
33	3	3	4	4	3
34	4	4	4	4	4
35	4	3	4	4	4
36	4	4	4	4	4
37	5	4	4	4	4
38	4	4	4	4	4
39	4	4	5	5	5
40	4	4	5	4	4
41	4	5	4	4	5
42	5	5	5	4	4
43	4	5	5	4	4
44	4	3	4	3	4
45	5	4	4	4	5
46	5	5	4	5	5
47	5	4	5	5	4
48	4	4	4	4	4
49	4	3	4	4	4
50	5	4	4	5	4
51	3	3	4	3	4
52	4	3	4	4	4
53	5	5	5	4	5
54	3	3	3	3	3
55	4	4	4	4	4
56	5	5	5	5	5
57	3	3	4	3	3
58	5	5	4	4	5
59	5	5	5	5	5

(Lanjutan)

## Variabel Pembiayaan Zakat Produktif (X) Skala Interval

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15
1	2.88056	3.89083	2.725104	4.28025	3.33048	3.3304	3.43928	2.725104	3.22820	3	3.27829	3.34829	4.29162	3.85826	3
2	2.88056	2.66802	2.725104	3.85826	4.48025	2.62983	3.43928	2.725104	2.664826	3	2.68026	2.68080	3.80043	2.78250	3
3	3	2.66802	3	2.36494	3.33048	1.98063	1.88026	3	2.664826	3	2.68026	3.34829	2.88023	2.78250	3
4	2.88056	2.66802	3	3.85826	3.33048	1.98063	2.43983	3	2.664826	3	2.68026	3.34829	3.80043	2.78250	3
5	3	2.66802	3	2.36494	3.33048	1.98063	1.88026	3	3	3	2.68026	2.68080	1.88023	2.78250	3
6	3	3.89083	3	3.85826	3.33048	3.3304	3.43928	3	1.88026	3	2.68026	3.34829	3.80043	3.85826	3
7	3	3.89083	3	3.85826	3.33048	3.3304	3.43928	3	2.664826	3	2.68026	2.68080	3.80043	3.85826	3
8	3	3.89083	3	2.36494	3.33048	2.62983	3.43928	3	3.22820	3	3.27829	2.68080	2.88023	3.85826	3
9	3	2.66802	3	3.85826	2.62983	2.62983	2.43983	3	2.664826	3	2.68026	3.34829	3.80043	2.78250	3
10	3	2.66802	3	2.36494	2.62983	2.62983	2.43983	3	2.664826	3	3.27829	2.68080	3.80043	3.85826	3
11	2.88056	3.89083	2.725104	3.85826	4.48025	3.3304	3.43928	3	3.22820	3	3.27829	3.34829	3.80043	4.58040	2.88056
12	3	3	3	1.87088	3	3	1.88026	3	3	3	3	3	3	3	3
13	3	1.87088	3	2.36494	3.33048	1.98063	3.43928	3	1.88026	3	3	2.68080	2.88023	2.78250	3
14	3	2.66802	3	3.85826	3.33048	1.98063	3.43928	3	2.664826	3	2.68026	3.34829	3.80043	3.85826	3
15	3	3.89083	3	2.36494	2.62983	3.3304	3.43928	3	3.22820	3	2.68026	3	3	2.78250	3
16	3	1.87088	3	1.87088	1.88026	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	2.88056	4.71046	2.725104	4.28025	3.33048	4.32826	4.83045	2.725104	4.29026	3	4.27048	4.33048	4.29162	3.85826	2.88056
18	2.88056	4.71046	2.725104	4.28025	4.48025	4.32826	4.83045	2.725104	4.29026	2.88056	4.27048	4.33048	4.29162	4.58040	2.88056
19	3	2.66802	3	1.87088	3	3	3	3	2.664826	3	2.68026	3.34829	3.80043	2.78250	3
20	3	3	3	3	1.88026	3	1.88026	3	3	3	3	3	3	3	3
21	3	3.89083	2.725104	3.85826	3.33048	3.3304	3.43928	3	2.664826	3	3.27829	3.34829	3.80043	3.85826	3
22	3	2.66802	3	3.85826	2.62983	2.62983	3.43928	3	2.664826	3	3.27829	2.68080	3.80043	2.78250	3
23	3	3.89083	3	2.36494	2.62983	2.62983	1.88026	3	1.88026	3	2.68026	2.68080	3.80043	3.85826	3
24	3	3	3	3	1.88026	3	2.43983	3	3	3	2.68026	2.68080	1.88023	2.78250	3
25	3	3.89083	3	3.85826	3.33048	1.98063	3.43928	3	3	3	2.68026	1.87188	1.88023	2.78250	3
26	3	2.66802	3	3	1.88026	1.98063	2.43983	3	1.88026	3	2.68026	1.87188	1.88023	2.78250	3
27	3	3	3	3	1.88026	3	3	3	1.88026	3	2.68026	1.87188	1.88023	3	3
28	3	2.66802	3	1.87088	2.62983	1.98063	2.43983	3	1.88026	3	2.68026	1.87188	2.88023	2.78250	3
29	2.88056	3.89083	3	3.85826	3.33048	3.3304	3.43928	2.725104	3.22820	3	3.27829	3.34829	3.80043	3.85826	3
30	3	3	3	2.36494	1.88026	3	2.43983	3	3	3	3	1.87188	1.88023	3	3
31	2.88056	3.89083	2.725104	4.28025	4.48025	3.3304	3.43928	2.725104	3.22820	3	3.27829	4.33048	3.80043	3.85826	2.88056
32	2.88056	3.89083	3	3.85826	2.62983	3.3304	3.43928	3	2.664826	3	2.68026	2.68080	3.80043	3.85826	3
33	3	1.87088	3	3.85826	1.88026	2.62983	1.88026	3	2.664826	3	2.68026	1.87188	2.88023	3.80043	3
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
35	3	2.66802	3	1.87088	2.62983	2.62983	2.43983	3	3.22820	3	2.68026	3	3	1.88026	3
36	3	3.89083	2.725104	3.85826	2.62983	3.3304	2.43983	2.725104	1.88026	3	2.68026	1.87188	3.80043	2.78250	3
37	2.88056	3.89083	3	3.85826	3.33048	1.98063	2.43983	2.725104	3.22820	2.88056	3	3.34829	1.88023	3.85826	3
38	3	2.66802	3	1.87088	1.88026	3	2.43983	3	3	3	2.68026	1.87188	3	2.78250	3
39	3	3.89083	2.725104	4.28025	4.48025	3.3304	3.43928	2.725104	3.22820	2.88056	3.27829	3.34829	3.80043	3.85826	3
40	3	3	3	3.85826	3.33048	1.98063	3.43928	3	3.22820	3	3	1.87188	1.88023	3	3
41	3	1.87088	3	1.87088	2.62983	2.62983	1.88026	3	2.664826	3	2.68026	3.34829	2.88023	3.80043	3
42	2.88056	3.89083	3	3.85826	3.33048	3.3304	2.43983	3	2.664826	3	2.68026	2.68080	3.80043	3.85826	3
43	3	2.66802	3	3.85826	3.33048	2.62983	2.43983	3	3.22820	3	2.68026	1.87188	1.88023	3.85826	3
44	3	1.87088	3	3.85826	3.33048	1.98063	1.88026	3	1.88026	3	3.34829	3.34829	3.80043	3.85826	3
45	2.88056	3.89083	2.725104	4.28025	4.48025	3.3304	3.43928	2.725104	3.22820	3	3.27829	3.34829	3.80043	3.85826	3
46	3	2.66802	3	3.85826	3.33048	2.62983	3.43928	2.725104	3.22820	2.88056	3.27829	3.34829	3.80043	3.85826	3
47	3	2.66802	2.725104	3.85826	2.62983	1.98063	3.43928	3	2.664826	3	3.27829	2.68080	3.80043	3.85826	3
48	3	3	3	1.87088	1.88026	3	1.88026	3	3	3	3	2.68080	1.88023	3	2.88056
49	3	1.87088	3	1.87088	2.62983	2.62983	2.43983	3	3	3	3	3	2.88023	3	3
50	3	1.87088	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
51	3	2.66802	3	1.87088	3.33048	1.98063	2.43983	3	1.88026	3	2.68026	2.68080	2.88023	3.80043	3
52	3	3	3	3	3	3	1.98063	3	3	3	3	1.87188	3	3	3
53	2.88056	3.89083	2.725104	3.85826	3.33048	3.3304	3.43928	2.725104	4.29026	2.88056	3.27829	3.34829	4.29162	3.85826	2.88056
54	3	3	3	3	1.88026	1.98063	3	3	3	3	3	3	1.88023	2.78250	3
55	3	1.87088	3	3.85826	2.62983	3	1.88026	3	2.664826	3	3	1.87188	3	3	3
56	2.88056	3.89083	2.725104	4.28025	4.48025	4.32826	4.83045	2.725104	4.29026	2.88056	4.27048	4.33048	4.29162	3.85826	2.88056
57	3	1.87088	3	3	3	2.62983	1.88026	3	3	3	3	3	3	1.88023	3
58	3	1.87088	3	3.85826	2.62983	1.98063	3	3	1.88026	3	2.68026	3	1.88023	3.80043	3
59	2.88056	3.89083	3	4.28025	3.33048	4.32826	4.83045	3	3.22820	2.88056	3.27829	3.34829	4.29162	3.85826	3

(Lanjutan)

Variabel Tingkat Pendapatan *Mustahik* (Y)

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5
1	4.20444647	5.21097857	5.1278949	4.65886519	5.56077508
2	4.20444647	5.21097857	4.4422746	5.22094606	5.56077508
3	2.94796702	2.20487511	1.9859282	5.22094606	2.24490717
4	2.94796702	5.21097857	5.1278949	5.22094606	2.24490717
5	1	1	1.9859282	5.22094606	2.24490717
6	4.20444647	5.21097857	4.4422746	5.22094606	2.24490717
7	2.94796702	4.51679221	5.1278949	5.22094606	5.56077508
8	4.20444647	4.51679221	5.1278949	5.22094606	2.24490717
9	2.94796702	2.20487511	5.1278949	5.22094606	5.56077508
10	4.20444647	5.21097857	5.1278949	5.22094606	2.24490717
11	4.20444647	4.51679221	5.1278949	4.65886519	5.56077508
12	1.95544402	1	1	1	1
13	2.94796702	2.20487511	1.9859282	1.95544402	2.24490717
14	2.94796702	5.21097857	5.1278949	5.22094606	2.24490717
15	2.94796702	2.20487511	1.9859282	5.22094606	1
16	1.95544402	2.20487511	1.9859282	1.95544402	1
17	4.20444647	4.51679221	4.4422746	5.22094606	5.56077508
18	4.20444647	4.51679221	4.4422746	4.65886519	5.56077508
19	1.95544402	2.20487511	1	1.95544402	2.24490717
20	1	2.20487511	1.9859282	1	1
21	4.20444647	4.51679221	4.4422746	4.65886519	5.56077508
22	4.20444647	5.21097857	5.1278949	5.22094606	5.56077508
23	2.94796702	5.21097857	4.4422746	5.22094606	5.56077508
24	2.94796702	2.20487511	1.9859282	1.95544402	1
25	4.20444647	2.20487511	1.9859282	5.22094606	5.56077508
26	2.94796702	5.21097857	5.1278949	5.22094606	1
27	1.95544402	5.21097857	5.1278949	1.95544402	2.24490717
28	2.94796702	2.20487511	4.4422746	5.22094606	2.24490717
29	4.20444647	5.21097857	4.4422746	5.22094606	5.56077508
30	1.95544402	1	1.9859282	5.22094606	5.56077508
31	4.20444647	4.51679221	5.1278949	4.65886519	5.56077508
32	2.94796702	2.20487511	5.1278949	5.22094606	2.24490717
33	1.95544402	2.20487511	5.1278949	5.22094606	1
34	2.94796702	5.21097857	5.1278949	5.22094606	2.24490717
35	2.94796702	2.20487511	5.1278949	5.22094606	2.24490717
36	2.94796702	5.21097857	5.1278949	5.22094606	2.24490717
37	4.20444647	5.21097857	5.1278949	5.22094606	2.24490717
38	2.94796702	5.21097857	5.1278949	5.22094606	2.24490717
39	2.94796702	5.21097857	4.4422746	4.65886519	5.56077508
40	2.94796702	5.21097857	4.4422746	5.22094606	2.24490717
41	2.94796702	4.51679221	5.1278949	5.22094606	5.56077508
42	4.20444647	4.51679221	4.4422746	5.22094606	2.24490717
43	2.94796702	4.51679221	4.4422746	5.22094606	2.24490717
44	2.94796702	2.20487511	5.1278949	1.95544402	2.24490717
45	4.20444647	5.21097857	5.1278949	5.22094606	5.56077508
46	4.20444647	4.51679221	5.1278949	4.65886519	5.56077508
47	4.20444647	5.21097857	4.4422746	4.65886519	2.24490717
48	2.94796702	5.21097857	5.1278949	5.22094606	2.24490717
49	2.94796702	2.20487511	5.1278949	5.22094606	2.24490717
50	4.20444647	5.21097857	5.1278949	4.65886519	2.24490717
51	1.95544402	2.20487511	5.1278949	1.95544402	2.24490717
52	2.94796702	2.20487511	5.1278949	5.22094606	2.24490717
53	4.20444647	4.51679221	4.4422746	5.22094606	5.56077508
54	1.95544402	2.20487511	1.9859282	1.95544402	1
55	2.94796702	5.21097857	5.1278949	5.22094606	2.24490717
56	4.20444647	4.51679221	4.4422746	4.65886519	5.56077508
57	1.95544402	2.20487511	5.1278949	1.95544402	1
58	4.20444647	4.51679221	5.1278949	5.22094606	5.56077508
59	4.20444647	4.51679221	4.4422746	4.65886519	5.56077508

## Daftar Riwayat Hidup

### A. Identitas Diri

Nama : Ulfa Maudina  
 Tempat/tgl. Lahir : Banda Aceh, 26 Juli 1996  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Alamat : Jln. Cinta Kasih Barat 4 No.4,  
 Panteriek, Lueng Bata, Kota Banda  
 Aceh  
 Email : [ulfamaudina@gmail.com](mailto:ulfamaudina@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

SD/MI : SD Negeri 24 Banda Aceh  
 SMP/MTs : MTs Negeri Model Banda Aceh  
 SMA/MA : SMA Negeri 3 Banda Aceh

### C. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Safrizal  
 Nama Ibu : Rusmini  
 Alamat : Jln. Cinta Kasih Barat 4 No.4,  
 Panteriek, Lueng Bata, Kota Banda  
 Aceh

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.